

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD  
KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**OLEH**

**UMI LATIFAH  
NPM : 1686108032**

**Pembimbing :**

**Dr. Nasir, S.Pd., M.Pd  
Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2017 M**

## ABSTRAK

### **IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Implementasi Standar Proses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SD Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung seataun Tahun 2017. Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Pembimbing (1)Prof. Dr. H. Sulthan Syahril M.A(2). Dr.Zulhanan,M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi konsep standar proses pendidikan agama Islam oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN kecamatan Ketapang. Fokus pada penelitian ini adalah menjawab pertanyaan tentang: (1) Bagaimana Guru Agama Islam menyiapkan dokumen perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP), (2) Bagaimana Guru Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam, (3) Bagaimana kendala implementasi standar proses pendidikan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Rancangan yang digunakan adalah studi kasus dengan setting penelitian dilakukan pada lima sekolah di kecamatan Ketapang kabupaten lampung selatan. Dengan informan kunci yaitu Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, kemudian informan lain adalah kepala sekolah, dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil analisis data peneliti memperoleh temuan sebagai berikut: (1) Guru Pendidikan Agama Islam memiliki dokumen Perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pengurus Kelompok Kerja Guru Agama Islam (KKGPAI) tingkat kabupaten Semarang. (2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam tidak sepenuhnya berstandar. Mulai dari jumlah peserta didik, buku pembelajaran belum sepenuhnya berdasarkan aturan yang ada. Guru Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran sebagian telah melakukan kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Penerapan berbagai pendekatan atau metode pembelajaran sebagian belum beragam. Selain itu dalam interaksi antar peserta didik dengan guru juga masih ada yang belum maksimal. (3) Kendala yang ada jumlah peserta didik usia sekolah dasar di beberapa sekolah belum standar disebabkan jumlah anak usia sekolah dasar memang sedikit. Buku pendidikan agama Islam untuk peserta didik di beberapa sekolah belum sepenuhnya tercukupi sesuai dengan jumlah peserta didik, akibat dari kurangnya manajemen inventarisasi buku dan koordinasi antar warga sekolah.

Kata kunci: Standar Proses, Guru Pendidikan Agama Islam, Proses Pembelajaran

## ABSTRACT

### **PROCESS STANDART IMPLEMENTATION IN THE LEARNING OF ISLAMIC EDUCATION AT ELEMENTARY SCHOOL DISTRICT KETAPANG SOUTH LAMPUNG**

Process Standart Implementation in the Learning of Islamic Education at elementary school District Ketapang South Lampung. Thesis, Islamic Religious Education, University of Islamic studies Raden Intan Lampung, Advisors(1)Prof. Dr. H. Sulthan Syahril M.A(2). Dr.Zulhanan,M.A

This research aims to describe Islamic process standart concept implementation by Islamic teachers at elementary school Ketapang sub district. Focus in this research is to answer the question about : (1) How Islamic teacher prepares document of learning planning those are silabus and learning program draf, (2) How Islamic teacher does an Islamic education learning. (3) How obstacle in standart implementation of Islamic learning education process.

This research is descriptive. Arrangement used is case study by research setting wich is done to nine schools ins Somowono subdistrict Semarang district, By the key informant is Islamic teacher in the school. Then anather informant is had master, and classes teacher. Data is submitted by interviewing, documentation, and observating.

Based on the analysis result, researcher obtains discovery (1) Islamic teacher has learning draf document that is silabus and learning program the draf made by committee of Islamic teacher group on South lampung district grade. (2) realization of learning done by Islamic education teacher is"nt standar completety standar from number of student, learning book hasn't machted from the rule provided. Islamis teacher in realization of learning has done preface agenda, main, closing. Application of approaching or learning metode hasn't benn various.Other case in the interaction between student and teacher hasn't been maximal yet. (3) Obstade against student elementary shool in some school hasn't benn standart, caused by number of tittle elementary school student. Islamic education book for student at some school hasn't been completed proper with the number of student, cause from the lack of book inventory menegemen and coordination among school member.

**Keywords:** Process Standard, Islamic learning Teacher, Learning Process



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

*Alamat: Jl. Yulius Usman No. 12 Labuhanratu Kedaton Bandar Lampung (35142) Telp. (0721) 787392*

**PERSETUJUAN**

Judul Tesis : IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD  
KECAMATAN KETAPANG LAMPUNG SELATAN.

Nama Mahasiswa : UMI LATIFAH

NPM : 1686108032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan  
Lampung.

Bandar Lampung, April 2018

**MENYETUJUI**

**Pembimbing I**

**Dr. Nasir, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 196904052009011003**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Achmad Asrori MA**

**NIP. 19550710 198503 1 003**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA**

**NIP. 19550710 198503 1 003**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

*Alamat: Jl. Yulius Usman No. 12 Labuhanratu Kedaton Bandar Lampung (35142) Telp. (0721) 787392*

**PENGESAHAN**

Tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD KECAMATAN KETAPANG LAMPUNG SELATAN.” ditulis oleh: Umi Latifah, NPM: 1686108032 telah diujikan dalam ujian tertutup dan dipertahankan dalam Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA**

(.....)

**Sekretaris : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.**

(.....)

**Penguji I : Dr. Meriyati, M.Pd.**

(.....)

**Penguji II : Dr. Nasir, S.Pd., M.Pd**

(.....)

**Direktur Program Pascasarjana**  
**UIN Raden Intan Lampung**

**Prof. Dr. Imam Kholid, M.Ag**  
**NIP. 19601020 0198803 1 005**

**Tanggal Lulus Ujian Terbuka Tanggal : 16 April 2018**



## PERSEMBAHAN

**Dengan Segenap Rasa Syukur Penulis Persembahkan Sekripsi Ini  
Kepada:**

1. Ayah dan mamah yang tercinta, Ayah Sanusi, S.Pd.I dan Mamah N.Jahrah, S.S yang dengan sepenuh hati senantiasa berjuang,berusaha dan berdoa demi kelangsungan pendidikan dan kesuksesan penulis.
2. Suamiku Tercinta Sutriyanto, S.Pd.I yang telah mendoakan dan memberi motivasi
3. Kakak Tersayang, Kakak A. qodir, S.Pd dan Kakak M.Rohim, S.Pd.I) yang selalu memberikan dukungan dan Motivasi.
4. Nenek terinta, Nenek Umayah, Paman, M. Isa, M.Pd.I dan Pambela Harahap, S.Pd.I dan Tante Heryawati, S.Pd.I dan Mahmudah, S.Pd.Iserta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, mendukung dan menanti keberhasilan penulis.
5. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (الآية)

*Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al quran untuk pelajaran,  
maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”*

*(QS. Al Qomar : 17)<sup>1</sup>*




---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-ART), Bandung, 2005, h, 529.

## BIOGRAFI PENULIS

Umi Latifah dilahirkan di Kampung Harapan Jaya Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, pada hari Selasa 05 Januari 1993, anak ketiga dari tiga bersaudara dilahirkan oleh pasangan bahagia Ayah Sanusi, S.Pd.I dan Mamah N. Jahrah, S.S.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri (SDN 2 Sumur) Kecamatan Ketapang pada tahun 2004, melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs Darul Kamal, Tasik Ruguk Kecamatan Ketapang) lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah di Pondok pesantren Ushuludin Hanya 1 tahun kemudian pindah sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1 Model Bandar Lampung), Sukarame Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian pada tahun 2011 penulis meneruskan studi di IAIN Raden Intan Lampung dan tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan s2 Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini bisa berjalan tanpa adanya hambatan yang di luar kemampuan.

Shalawat beserta salam tercurahkan kepada Nabi agung kita Muhammad SAW, yang telah membawa risalah dari Tuhan terutama Nabi yang telah menunjukkan Mu'jizatnya yang berupa Al-Qur'an, yang dengannya bisa kita peroleh petunjuk dan segala macam ilmu.

Penyusunan Tesis ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana (S2) program studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Penyelesaian tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof . Dr. H. Moh. Mukri M. Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Ketua Prodi Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A
4. Prof. Dr. H. Suthan Syahril, M.A selaku Pembimbing I.
5. Dr. Zulhanan, M.A Selaku Pembimbing II.
6. Segenap Civitas Akademika UIN Raden Intan Bandar Lampung.
7. Ayah, Mamah, Suami dan kakak yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan.
8. Teman-temanku yang saya sayangi yang telah mendukung dan Memotivasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan guna penyempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bandar Lampung, 2017  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TEAM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka pikir.....	13
F. Sistematika penulis.....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Standar Proses Pendidikan.....	18
1. Pengertian Standar proses Pendidikan .....	18
2. Fungsi Standar Proses pendidikan .....	19
3. Komponen Standar Proses Pendidikan.....	24
B. Perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran.....	34.
1. Perencanaan Pembelajaran.....	34
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	36



3. Evaluasi pembelajaran.....	48
-------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>55</b>
1. Jenis Penelitian.....	55
2. Pendekatan Penelitian.....	56
3. Sumber Data.....	57
<b>B. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>57</b>
1. Observasi.....	57
2. Wawancara.....	57
3. Dokumentasi.....	57
<b>C. Waktu Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>D. Validasi Data .....</b>	<b>59</b>
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>60</b>
<b>F. Pengecekan Keabsahan Data.....</b>	<b>63</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Profil SDN 1 Sumur Kec. Ketapang Lampung Selatan.....</b>	<b>66</b>
1. Kondisi Geografis.....	66
2. Visi dan Misi.....	66
3. Pendidikan PGAI.....	67
4. Data Guru dan Pegawai Menurut Agama.....	67
5. Data Peserta Didik Menurut Agama.....	68
6. Sarana Keagamaan Islam.....	69
7. Buku Keagamaan Islam.....	69
8. Prestasi Keagamaan.....	70
9. Buku PAI yang Digunakan.....	70
<b>B. Profil SDN 2 Sumur Kec. Ketapang Lampung Selatan.....</b>	<b>71</b>
1. Kondisi Geografis.....	72
2. Visi dan Misi.....	72
3. Pendidikan PGAI.....	73

4. Data Guru dan Pegawai Menurut Agama.....	74
5. Data Peserta Didik Menurut Agama.....	74
6. Sarana Keagamaan Islam.....	74
7. Buku Keagamaan Islam.....	75
8. Prestasi Keagamaan.....	75
9. Buku PAI yang Digunakan.....	75
C. Profil SDN 1 Ruguk Kec. Ketapang Lampung Selatan.....	76
1. Kondisi Geografis.....	77
2. Visi dan Misi.....	78
3. Pendidikan PGAI.....	79
4. Data Guru dan Pegawai Menurut Agama.....	79
5. Data Peserta Didik Menurut Agama.....	79
6. Sarana Keagamaan Islam.....	79
7. Buku Keagamaan Islam.....	79
8. Prestasi Keagamaan.....	80
9. Buku PAI yang Digunakan.....	80
D. Profil SDN 2 Ruguk Kec. Ketapang Lampung Selatan.....	81
1. Kondisi Geografis.....	82
2. Visi dan Misi.....	82
3. Pendidikan PGAI.....	82
4. Data Guru dan Pegawai Menurut Agama.....	82
5. Data Peserta Didik Menurut Agama.....	83
6. Sarana Keagamaan Islam.....	84
7. Buku Keagamaan Islam.....	84
8. Prestasi Keagamaan.....	84
9. Buku PAI yang Digunakan.....	85
E. Profil SDN Legundi Kec. Ketapang Lampung Selatan.....	86
1. Kondisi Geografis.....	87
2. Visi dan Misi.....	87
3. Pendidikan PGAI.....	88
4. Data Guru dan Pegawai Menurut Agama.....	89



5. Data Peserta Didik Menurut Agama.....	89
6. Sarana Keagamaan Islam.....	90
7. Buku Keagamaan Islam.....	90
8. Prestasi Keagamaan.....	90
9. Buku PAI yang Digunakan.....	90
F. Hasil Penelitian.....	91
1. Perencanaan Pembelajaran .....	91
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	102
3. Evaluasi Pembelajaran.....	115
G. Pembahasan Penelitian.....	116
1. Perencanaan Pembelajaran.....	116
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	118
3. Evaluasi Pembelajaran.....	123
H. Kendala .....	123
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran-Saran.....	129
C. Penutup.....	130

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kinerja guru, terlebih guru pendidikan agama Islam menjadi sorotan tajam masyarakat, sebab mereka menjadi figur dalam pembentukan kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan adalah transfer dan transformasi dari pendidik dalam hal ini guru kepada anak didiknya melalui serangkaian proses sadar, terarah dan sistematis. Pendidikan juga merupakan suatu usaha dan upaya pembentukan suatu pribadi yang mengacu pada nilai-nilai tertentu. Kepribadian tersebut kita artikan sebagai suatu pola berpikir, merasa dan bertindak yang terpadu pada seorang individu.

Dipihak lain agama memberikan arah dan tujuan bagaimana seharusnya hidup agar memiliki nilai-nilai yang mulia bagi eksistensinya dimuka bumi ini dan diakherat kelak.

Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Al Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 :

إِن تَقْتُلُوا النَّاسَ الَّذِينَ خَلَقْتُمْ إِنَّا لَنَاسٌ نِّيَّابٌ

خَيْرٌ عَلِيمٌ اللَّهُ

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang



*paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”<sup>2</sup>*

Ayat diatas menyatakan bahwa hanya dengan ketaqwaan saja manusia itu dianggap mulia disisi Allah SWT dan mendapatkan predikat sebaik-baiknya makhluk. Tetapi sebaliknya kemuliaan manusia itu akan rendah disisi Allah jika manusia itu kufur dan inkar kepada Allah SWT sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat At-tin ayat 5 :

سَفِيلِينَ أَسْفَلَ رَدْدَنَاهُمْ

Artinya: “Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),”<sup>3</sup>

Sementara untuk mencapai tingkat yang sebaik-baiknya makhluk serta menghindari diri dari seburuk-buruknya makhluk, maka diperlukan pendidikan agama, yang pada hakikatnya merupakan upaya pembentukan kepribadian manusia yang mengacu kepada nilai-nilai agama, baik dalam berfikir, merasa dan bertindak.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3, bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir, Al Qur'an, Jakarta, 2005, h. 517.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 598.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup>

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Bab II pasal 2 ayat 1, menyatakan bahwa:

“Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama”.<sup>5</sup>

Adapun tujuan pendidikan agama menurut PP Nomor 55 tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Bab II pasal 2 ayat 2, adalah untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.<sup>6</sup>

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, maka sistem pembelajaran harus mengacu pada standar proses. Standar Proses adalah salah satu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.<sup>7</sup> Pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan Standar Nasional pendidikan (SNP) atas peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1 ayat 7

---

<sup>4</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama 2007), h.8

<sup>5</sup>*Ibid.*,h. 229.

<sup>6</sup>*Ibid.*,h. 230.

<sup>7</sup>Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005, *tentang Standar Nasional pendidikan*, Bab I pasal 1 ayat 6.

dinyatakan Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.<sup>8</sup>

Pada dasarnya pelaksanaan Standar Proses pendidikan (SPP) dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal dalam pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan diharapkan dapat melaksanakan pendidikan secara maksimal sebagaimana yang telah ditentukan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pelaksanaan pendidikan pada satuan pendidikan diharapkan dapat berjalan sebagaimana harapan dari pemerintah dengan memperhatikan beberapa aspek yang mendukungnya. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara maksimal diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Guru dalam implementasi Standar Proses memiliki peran yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena keberhasilan implementasi standar proses pendidikan itu sangat ditentukan oleh kemampuan guru. Mereka merupakan orang pertama yang berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan.<sup>9</sup>

Seorang guru dalam implementasi Standar Proses pada setiap satuan pendidikan perlu memahami sekurang-kurangnya tiga hal. Pertama pemahaman dalam perencanaan program pendidikan, yaitu berkaitan dengan pemahaman dalam menjabarkan isi kurikulum ke dalam bentuk silabus. Kedua pemahaman dalam pengelolaan pembelajaran termasuk dalam desain dan implementasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan isi pendidikan. Ketiga

---

<sup>8</sup>Redaksi Sinar Grafika, *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h. 5.

<sup>9</sup>Redaksi Sinar Grafika, *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*, h. 10.

pemahaman tentang evaluasi, baik yang berhubungan dengan evaluasi proses maupun hasil pembelajaran.<sup>10</sup>

Guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan standar proses harus memiliki kompetensi. Kompetensi tersebut berhubungan dengan upaya penyiapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Adapun kompetensi yang dimaksud meliputi: (1) kompetensi pedagogik. (2) Kompetensi kepribadian. (3) Kompetensi sosial. (4) Kompetensi profesional. (5) kompetensi spiritual, (6) Kompetensi leadership.<sup>11</sup>

Diantara enam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam tersebut diatas yang berkaitan langsung dengan standar proses ada dua.

*Pertama* kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

*Kedua*, kompetensi profesional yaitu merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

Peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan usaha pemerintah dalam upaya mengendalikan

---

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroerntasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.11.

<sup>11</sup>Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 tahun 2011, *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.



mutu pendidikan di Indonesia. Pasal 19 peraturan pemerintah ini menyatakan sebagai berikut: (1). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (2) Selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, pendidik dalam proses pembelajaran memberikan keteladanan. (3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Peraturan pemerintah tersebut menunjukkan adanya komitmen pemerintah terhadap mutu proses pembelajaran. Usaha baik dari pemerintah ini harus ditindaklanjuti sehingga mutu pendidikan menjadi kenyataan yang akan berdampak terhadap pembangunan Indonesia yang akan datang. Dalam usaha 5 pemerintah ini baru dapat dirasakan paling cepat dalam kurun waktu 10 tahun mendatang.<sup>12</sup>

Perencanaan pembelajaran idealnya dilakukan oleh guru agama yang bersangkutan pada satuan pendidikannya masing-masing secara mandiri. Bagi guru yang belum mampu mempersiapkan perencanaan pembelajaran secara mandiri, dapat mengupayakan perencanaan tersebut dengan tim dan kerjasama antarkomponen-komponen yang ada di Sekolah, atau melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG). Oleh karena itu mereka perlu memahami dan mampu mengoplikasikan dalam pencapaian Standar Proses Pendidikan (SPP) diperlukan:

---

<sup>12</sup>Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h.233.

1. Perencanaan proses pembelajaran,
2. Pelaksanaan proses pembelajaran,
3. Penilaian hasil pembelajaran dan
4. Pengawasan proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Terlebih lagi pada perjalanan waktu terbit permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Permendikbud ini menunjukkan bahwa setiap guru dalam proses pembelajaran harus berpedoman pada penguasaan standar proses sebagaimana Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007. Permendiknas ini menjelaskan bahwa standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Problem yang muncul sekarang adalah bagaimana para guru dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menelitinya. Adapun penulis memilih lokasi penelitian di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Secara kuantitatif, Sekolah dasar yang ada di kecamatan Ketapang berjumlah 26, yang terdiri dari 156 rombongan belajar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang tersebar di daerah perkotaan dan pedesaan.<sup>14</sup>
2. Keberadaan Guru Pendidikan Agama Islam di 26 SD tersebut hanya ada 20 orang, Mereka terdiri dari 15 orang berstatus PNS dan 5 orang berstatus non PNS sehingga ada 7 SD yang harus diampu oleh guru agama Islam yang ada.

---

<sup>13</sup>Permendiknas Nomor. 41 Tahun 2007, *Standar Proses Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bab II pasal 4.

<sup>14</sup>Dokumentasi Data SD di UPTD Pendidikan Kec. Ketapang Tahun 2017

3. Lima SD yang penulis pilih tersebut sesuai dengan pra survey lokasinya berbeda beda ada yang di pegunungan dan di pesisir pantai serta melihat kondisinya ada yang sudah layak dilihat dari bangunan dan proses pembelajarannya dan ada juga yang belum sesuai standar proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti implementasi standar proses dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada SD Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah implementasi standar proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan standar proses pendidikan dilihat dari aspek-aspeknya,
  - a. Perencanaan standar proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan
  - b. Pelaksanaan standar proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?
  - c. Evaluasi standar proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?

2. Bagaimanakah kendala dalam pelaksanaan standar proses pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada SD se Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejauh mana Implementasi standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan standar proses pendidikan dilihat dari aspek-aspeknya,
  - a. Perencanaan standar proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan
  - b. Pelaksanaan standar proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan
  - c. Evaluasi standar proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan
2. Mengetahui kendala dalam pelaksanaan standar proses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis



1. Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan teoritis tentang pelaksanaan proses pembelajaran pada Guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada guru untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pelaksanaan standar proses pembelajaran PAI pada guru SD se Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk melakukan pembinaan/supervisi dalam pelaksanaan standar proses pembelajaran PAI pada guru SD di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

#### D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengkaji tentang implementasi Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses yang berkaitan dengan kesiapan tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan untuk mempersiapkan rancangan kegiatan pembelajaran. Penelitian tersebut telah dilakukan oleh:

1. Binti Rohmawati, Tesis dengan judul *Strategi Implementasi Standar Proses Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Darul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al Kautsar Pekanbaru*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan standar proses pendidikan telah memenuhi kriteria dan pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan

kebutuhan lembaga pendidikan, sedangkan pada Madrasah Aliyah Al-Kautsar implementasi standar proses pembelajaran perlu ada perhatian dari pihak luar madrasah untuk pengembangan lembaga selanjutnya.<sup>15</sup>

2. Muhammad Syar'i, Tesis dengan judul *Kesiapan guru Agama Islam terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Praya Lombok Tengah*. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa guru agama Islam diberikan keleluasaan dalam melakukan penertiban kelengkapan administrasi pembelajaran berbasis KTSP termasuk didalamnya merencanakan seperangkat instrumen pembelajaran, melalui MGMP PAI.<sup>16</sup>
3. Muhammad Hasbi, Tesis dengan judul *Menejemen mutu peningkatan Kompetensi Profesionalisme Pendidik di Madrasah Aliyah Muallimat Nahdhatul Wathan Pancor, Lombok Timur*. Dalam penelitian tersebut telah diketahui bahwa peningkatan kompetensi profesionalisme pendidik berjalan dengan baik dibuktikan melalui pembinaan pendidik seperti : pendidikan dan latihan, workshop, seminar, MGMP, mengikut sertakan pendidik dalam program sertifikasi, penyediaan

---

<sup>15</sup>Binti Rohmawati, "Strategi Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Madrasah Aliyah Darul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al kautsar Pekanbaru", tesis untuk gelar M.Pd.I, UIN Malang, 2012.

<sup>16</sup>Muhamad Syar'i, "Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam ( GPAI ) Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Praya Lombok Tengah", tesis untuk gelar M.Pd.I, UIN Malang, 2010.

fasilitas yang memadahi, supervisi, dan penilaian, perencanaan dan pengendalian mutu pendidik.<sup>17</sup>

4. Miftakhul Munir, Tesis berjudul *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang*.

Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa guru PAI sudah melakukan secara optimal strategi pembelajaran yang dapat dilihat melalui: (a) perencanaan pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, (c) evaluasi pembelajaran, (d) model strategi PAKEM, (e) peningkatan profesionalisme guru. Ada bukti pula prestasi akademik maupun prestasi non akademik para peserta didik di sekolah tersebut meningkat.

Penelitian-penelitian tersebut diatas yang telah dilakukan oleh keempat peneliti ada sedikit kesamaan dalam hal konten penelitiannya, yaitu berhubungan dengan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Namun ada perbedaan dengan penelitian yang akan penulis dilakukan. Perbedaan tersebut terdapat pada beberapa aspek: (1) Tempat pelaksanaan yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Selatan. (2) Waktu pelaksanaan pada penelitian ini pada tahun 2017. (3) Subyek penelitian yang akan dilaksanakan tidak hanya Guru PAI, melainkan kepala sekolah dan guru kelas. Sehingga penulis optimis untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Implementasi Standar Proses dalam***

---

<sup>17</sup> Muhamad Habsi, “*Menejemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Pendidik di Madrasah Aliyah Muallimat Nahdhatul Wathan Pancor Lombok Timur*”, tesis untuk gelar M.Pd.I, UIN Malang, 2010.

*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD Kecamatan Ketapang  
Lampung Selatan.*

**E. Kerangka Pikir**



**A. Standar Proses Pendidikan**

**1. Pengertian Standar Proses Pendidikan**

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I pasal 1 ayat 6 menyatakan standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan



proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Dari pengertian tersebut ada beberapa hal yang perlu digarisbawahi:

*Pertama* Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan, yang berarti suatu standar dalam pengelolaan proses pendidikan harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di manapun lembaga pendidikan itu berada baik di perkotaan maupun pedesaan secara nasional.

*Kedua*, standar proses dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti standar proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu berlangsung pada setiap satuan pendidikan yang Permendiknas Nomor 41 tahun 2007, Standar Proses Pendidikan, lampiran pada bagian pendahuluan. dilakukan oleh setiap guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan harapan.

Kondisi ketidakmerataan kualitas pendidikan disebabkan karena kualitas pembelajaran yang tidak standar. Misalnya kondisi bangunan fisik berikut fasilitas sekolah yang ada di kota tidak sama dengan sekolah yang ada di pedesaan. Sekolah-sekolah yang ada di kota dengan dukungan orang tua dan masyarakat, dengan sarana dan prasarana yang

---

<sup>18</sup>Permendiknas Nomor 41 tahun 2007, *Standar Proses Pendidikan*, lampiran pada bagian pendahuluan.

memadahi akan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih bagus dibanding sekolah-sekolah yang ada di pedesaan dengan sarana yang terbatas, dengan dukungan masyarakat dan orang tua yang mungkin rendah.

*Ketiga*, Standar proses pendidikan diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dengan demikian standar lulusan merupakan sumber atau rujukan utama dalam menentukan standar proses pendidikan. Karena itu standar proses pendidikan bisa dirumuskan dan diterapkan manakala telah tersusun standar kompetensi lulusan.

## 2. Fungsi Standar Proses Pendidikan

Secara umum Standar Proses Pendidikan (SPP) sebagai standar minimal yang harus dilakukan memiliki fungsi sebagai pengendali proses pendidikan untuk memperoleh kualitas proses dan hasil pembelajaran.

### a. Fungsi SPP dalam konteks pencapaian standar kompetensi lulusan.

Proses Pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik merupakan bagian dari pelaksanaan standar proses pendidikan. Kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus dicapai secara maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal dibutuhkan kesungguhan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran

yang dirancang dan dilaksanakan melalui skenario dan prosedur yang baik tentunya akan menghasilkan kualitas yang baik pula.<sup>19</sup>

b. Fungsi SPP bagi Guru

Standar proses pendidikan bagi guru berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran, baik program untuk periode tertentu, seperti program tahunan, dan program semester maupun program pembelajaran harian, dan sebagai pedoman untuk implementasi program dalam kegiatan nyata di lapangan. Oleh sebab itu guru perlu memahami dan menghayati prinsip-prinsip SPP.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan sangat menentukan keberhasilannya. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa diikuti oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikannya pada kegiatan proses pendidikan maka kurikulum itu tidak ada maknanya.<sup>20</sup>

c. Fungsi SPP bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan jabatan tambahan bagi seorang guru, yang secara struktural bertanggung jawab dalam pengendalian mutu pendidikan secara langsung. Kepala sekolah sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 harus memenuhi lima

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 6.

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 6.

kompetensi diantaranya kompetensi menejerial dan kompetensi supervisi. Dengan demikian, bagi kepala sekolah SPP berfungsi:

1. Sebagai barometer atau alat ukur keberhasilan program pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut menguasai dan mengontrol apakah kegiatan-kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan itu berpijak pada standar proses yang ditentukan apa tidak.
2. Sebagai sumber utama dalam merumuskan berbagai kebijakan sekolah khususnya dalam menentukan dan mengusahakan ketersediaan berbagai keperluan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan.<sup>21</sup>

Dari uraian diatas, maka tampak SPP merupakan jantung dalam sistem pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya standar kompetensi lulusan serta lengkapnya standar isi, namun tanpa diimplementasikan ke dalam proses pendidikan, maka semuanya tidak akan berarti.

Guru dalam implementasi SPP berperan sebagai urat nadi dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu peranan guru sangat penting. Hal ini disebabkan keberhasilan implementasi standar proses pendidikan itu sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang

---

<sup>21</sup> Ruswan, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011),h. 7.



kondusif dan mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>22</sup>

Oleh sebab itu, guru dalam implementasi SPP perlu memahami sekurang kurangnya tiga hal:

*Pertama*, pemahaman dalam perencanaan program pendidikan, yaitu yang menyangkut pemahaman dalam menjabarkan program pendidikan, yaitu silabus yang harus dijabarkan dalam rumusan rencana program pembelajaran yang dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas kepada peserta didik. Pemahaman perencanaan yang dimaksud adalah menentukan kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan.<sup>23</sup>

*Kedua*, pemahaman dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi desain dan implementasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Seorang guru harus mampu membuat perhitungan secara akal sehat tentang strategi pembelajaran apa saja yang akan digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran.<sup>24</sup>

*Ketiga*, pemahaman tentang evaluasi pembelajaran, baik yang berhubungan dengan evaluasi proses maupun hasil pembelajaran.

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu

---

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009),h. 91.

<sup>23</sup> Sugeng, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.91.

<sup>24</sup> Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 12.

komponen penting dan tahapan yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.<sup>25</sup>

### 3. Komponen Standar Proses Pendidikan

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, maka standar proses pendidikan meliputi:

- a. Perencanaan Proses Pembelajaran. Seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran harus lebih dulu membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini penting karena di samping sebagai salah satu prasyarat indikator keberhasilan di dalam tugas profesionalnya juga pembelajaran merupakan usaha membentuk manusia yang baik. Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, Majid menyatakan bahwa: "perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan".<sup>26</sup>

Perencanaan yang didefinisikan tersebut di atas merupakan tata cara melaksanakan proses, sedangkan proses yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Oliva menyatakan tentang

<sup>25</sup> Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.2.

<sup>26</sup> Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.17.

perencanaan dalam proses pembelajaran, yaitu: *“Planing is the first stage of continuum which is followed by the implementation or presentation stage and then goes into the evaluation stage, some specialists in intruction would diagram the phases of the continuum as followes planing, presentation, evaluating”*.<sup>27</sup>

Dari Pernyataan tersebut yang artinya” Perncanaan adalah tahap pertama dalam rangkaian/kesatuan yang diikuti oleh tahap pelaksanaan dan presentasi dan kemudian berlanjut ke dalam tahap evaluasi.Beberapa pengajaran akan menggambarkan rangkaian sesuai dengan rencana, presentasi dan evaluasi”.

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas dapat diungkapkan bahwa perencanaan itu merupakan tahapan proses yang pertama di dalam pengelolaan proses pembelajaran dan akan diikuti dengan suatau kegiatan dari implementasi suatu rencana dan juga akan dilakukan evaluasi.

Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dalam standar proses meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>28</sup>

Kedua macam perencanaan proses pembelajaran tersebut diatas akan penulis bahas secara lengkap sebagai berikut:

<sup>27</sup> Oliva, Peter F, *Supervision For Today's Schools*, (New York & London: Longman, Second Edition, 1984), h.83.

<sup>28</sup> Lampiran Permendiknas No. 41 Tahun 2007, *tentang Standar Proses Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*,h.2.

1. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP sekurang kurangnya memuat komponen-komponen: a) Identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, b) Standar kompetensi. c). kompetensi Dasar. d). Materi pembelajaran. e). kegiatan pembelajaran. f). Indikator pencapaian kompetensi. g). Penilaian. h). Alokasi waktu. i). Sumber belajar. Dari Sembilan komponen tersebut telah menggambarkan kelengkapan dokumen silabus baik identitas mata pelajaran tentunya sudah menunjuk kelas dan semester. Silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus yang ada di SD/MI dibuat dan dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, atau Pusat Kegiatan Guru (PKG),

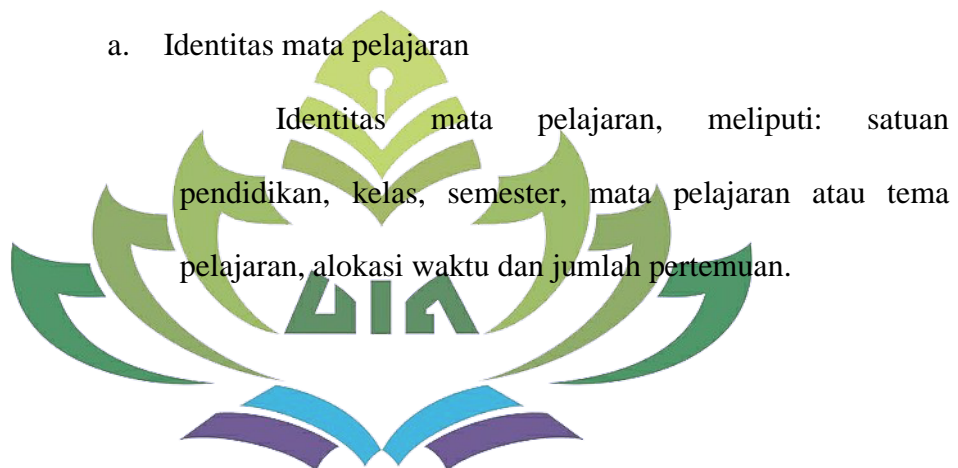
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Adapun komponen-komponen RPP yang ada di SD /MI memuat:

a. Identitas mata pelajaran



b. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran



tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) baik kata kerja yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran bagaimana langkahlangkah pembelajaran yang harus dirumuskan pula.

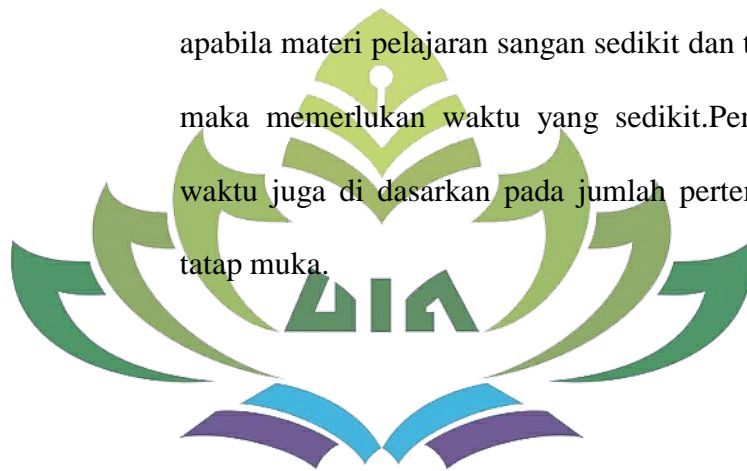
f. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Pada materi ajar ini dapat diambil dari

beberapa buku sumber yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan juga buku-buku lain sebagai referensi.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar. Alokasi waktu dirumuskan berdasarkan banyak sedikitnya materi pelajaran. Apabila materi pelajaran sangat banyak tentunya memerlukan waktu yang banyak pula. Begitu sebaliknya apabila materi pelajaran sangat sedikit dan tidak mendalam maka memerlukan waktu yang sedikit. Penentuan alokasi waktu juga didasarkan pada jumlah pertemuan, atau jam tatap muka.



h. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran pada pelaksanaan

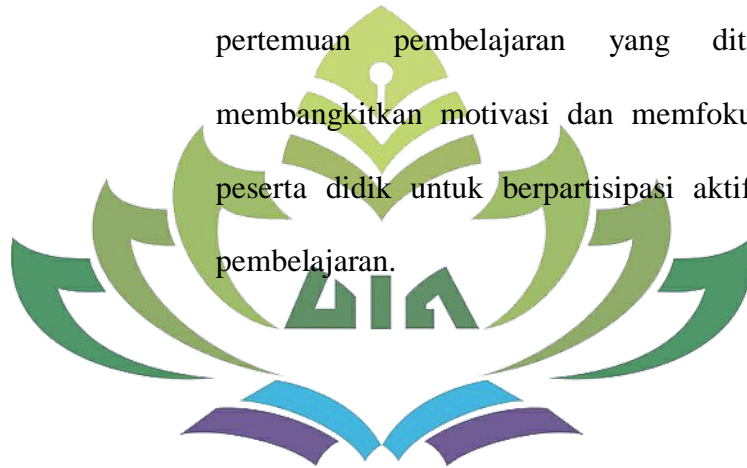
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pendekatan tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI. Sedangkan untuk kelas 4 s.d 6 menggunakan pendekatan mata pelajaran.

i. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang meliputi:

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.



2. Inti Kegiatan

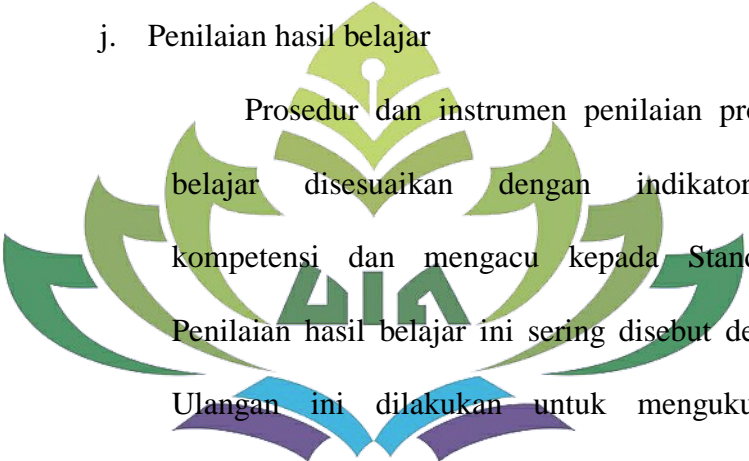
inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

### 3. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan pembelajaran.

#### j. Penilaian hasil belajar



Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian. Penilaian hasil belajar ini sering disebut dengan ulangan. Ulangan ini dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Kegiatan penilaian dilakukan untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan hasil belajar peserta didik.

Maksud dari penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru adalah untuk mengukur hasil yang diperoleh peserta didik (progres) dan untuk melihat

keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan oleh pengajar.<sup>29</sup>

k. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Sumber belajar yang harus digunakan bervariasi.

Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang valid. Sumber belajar bisa berupa buku, majalah, nara sumber, maupun alam sekitar. Dari sebelas komponen tersebut diharapkan sudah menunjukkan gambaran umum dalam pelaksanaan pembelajaran satu kali tatap muka atau lebih dalam satu kelas tertentu.

1. Standar kompetensi lulusan

Adapun Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) untuk SD/MI/SDLB/Paket A selengkapnya adalah:

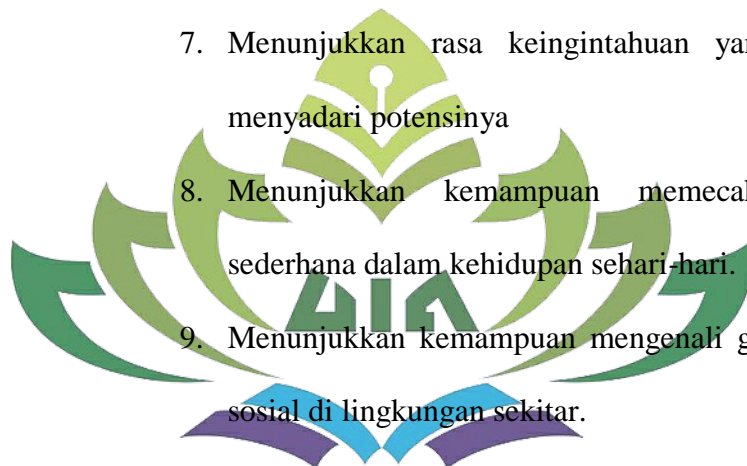
1. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.

---

<sup>29</sup> Daryono, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), h.97.



3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
4. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
5. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.
6. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/pendidik.
7. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya
8. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
9. Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar.
10. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan .
11. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.
12. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.
13. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
14. Berkomunikasi secara jelas dan santun.



15. Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.

16. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.

17. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.

Standar kompetensi lulusan Pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan SD/MI sebagaimana yang selalu disinggung diatas selengkapnya adalah:

1. Menyebutkan, menghafal, membaca dan mengartikan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mulai surat Al-Fatihah sampai surat Al-'Alaq.
2. Mengenal dan meyakini aspek-aspek rukun iman dari iman kepada Allah sampai iman kepada Qadha dan Qadar.
3. Berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menghindari perilaku tercela.
4. Mengenal dan melaksanakan rukun Islam mulai dari bersuci (thaharah) sampai zakat serta mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah haji.
5. Menceritakan kisah nabi-nabi serta mengambil teladan dari kisah tersebut dan menceritakan kisah tokoh orang-orang tercela dalam kehidupan nabi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Permendiknas, *Op.Cit.*, Nomor 23 Tahun 2006

## B. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran.

### 1. Perencanaan pembelajaran.

Berkait dengan perencanaan proses pembelajaran Oliva menyatakan bahwa pengelolaan proses pembelajaran memiliki tiga tahap: Planing (perencanaan), Implementing (proses atau pelaksanaan), dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006.

*Evaluating* (evaluasi). Pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan beberapa persyaratan yaitu berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang meliputi rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks dan pengelolaan kelas.

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar untuk SD/MI adalah maksimal 28 peserta didik. Hal ini mengingat ruang belajar/ruang kelas hanya berukuran 7 x 8 m<sup>2</sup>. Peserta didik pada usia SD masih banyak membutuhkan ruang belajar yang lebih longgar. Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri.

Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran. Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya. Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/madrasah.

Dalam pengelolaan kelas, guru perlu :

- a. Menyetting tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Menyampaikan pesan dengan volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- c. Mengungkapkan tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.
- d. Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- e. Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- f. Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.

- h. Menghargai pendapat peserta didik.
- i. Memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi.
- j. Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya
- k. Memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran yang telah disusun oleh guru yang dilakukan dalam satu kali pertemuan. Kegiatan ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### a. Kegiatan Pendahuluan

Seorang guru pada awal kegiatan pembelajaran harus melakukan kegiatan-kegiatan pendahuluan, yang meliputi:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.



Seorang guru sebelum memulai pembelajaran, perlu mengorganisasi atau menata lingkungan dan kesiapan belajar peserta didik, antara lain menata tempat duduk dan meja, letak papan tulis, ventilasi udara, arah datangnya sinar dan sebagainya.

Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang berusia lebih muda.<sup>31</sup> Kemudian menata kesiapan belajar peserta didik, guru harus pandai membuat situasi kondisi yang edukatif sambil memperhatikan kondisi kejiwaan. Apakah peserta didik sudah siap betul menerima pelajaran, juga perlu diperhatikan. Apakah peserta didik sudah mengeluarkan buku tulis, LKS, buku catatan atau buku tugas dan sebagainya.

Guru disebut sebagai peran penggiat, karena dengan pertimbangan bahwa peserta didik adalah orang yang memiliki benih kodrati yang tidak bisa dipisahkan dengan dari lingkungannya.<sup>32</sup> Guru-guru pendidikan agama Islam di dalam mengukur kesiapan belajar diawali dengan membaca salam, menanyakan kondisi kejiwaan jasmani maupun rohaninya, membaca kalimah toyyibah, surat-surat pendek al-Qur'an dan

---

<sup>31</sup> Oding Supriadi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013), h.80.

<sup>32</sup> Yudi Munadi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h.5.

juga pretes terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan sebagai alat ukurnya.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran juga dipengaruhi faktor psikologis anak yang meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.<sup>33</sup>

Kegiatan inti yang dilakukan meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

---

<sup>33</sup>*Ibid*,h.26.

1. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam topik/tema materi yang akan dipelajari dan belajar dari aneka sumber;
2. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan,
5. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

## 2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
2. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan kegiatan lainnya untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
3. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
4. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

5. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
6. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
7. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
8. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
9. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### 3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
2. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
3. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran ini, seorang guru harus mampu memilih sumber-sumber belajar dan strategi membelajarkannya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Oliva sebagai berikut;

*“Implimentation of intruction is seen as including the selection of resources and the selection on implementation of teaching strategy”.*<sup>34</sup>

Pernyataan tersebut diatas dapat diterjemahkan :” pelaksanaan pengajaran yang terlihat itu sama halnya memasukkan pemilihan sumber daya dan pelaksanaan strategi pegajaran” Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi memilih sumber-sumber belajar dan strategi pembelajarnya. Dengan demikian seorang guru dituntut harus mampu menyajikan sumber-sumber pembelajaran yang relevan serta menentukan strategi atau pengelolaan linngkunan belajar paerta didik dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kualitas pembelajaran seorang guru sangat strategis sebagai ujung tombak terjadinya perubahan (the agen of change) dari belum bisa menjadi bisa, dari belum menguasai menjadi menguasai, dari belum mengeri menjadi mengerti, melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan perubahan kualitas

---

<sup>34</sup>Oliva, Peter F.*Op.Cit*,h. 83.



pembelajaran atau pendidikan bergantung pula pada kualitas guru dalam proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Sejalan dengan kualitas pembelajaran Djamarah melukiskan hubungan seorang guru dengan peserta didik adalah padanan frase yang serasi, seimbang dan harmonis, hubungan keduanya dalam relasi kejiwaan yang saling membutuhkan, dalam perpisahan raga, jiwa mereka bersatu sebagai dwi tunggal, Guru pembelajaran dan peserta didik belajar dalam proses interaksi edukatif yang menyatukan langkah mereka kesatu tujuan yaitu kebaikan, dengan kemuliaannya guru meluruskan pribadi peserta didik yang dinamis agar tidak membelok dari kebaikan.<sup>36</sup>

Dengan demikian di dalam berkomunikasi dan berinteraksi yang edukatif guru agama Islam harus berusaha agar peserta didik aktif dan kreatif secara maksimal, guru tidak harus terlena dengan gaya pembelajaran yang tradisional, berbagai pendekatan komunikasi efektif dijalankan mulai dari awal pelajaran sampai menutup pelajaran.

Syaiful Bahri Jamarah menyatakan kegiatan pembelajaran tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa

---

<sup>35</sup>Bernawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h.1.

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet ke-2, 2008), h.VI

peserta didik.<sup>37</sup> Kegagalan pembelajaran dapat merusak satu generasi masyarakat.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru pada akhir kegiatan pembelajaran adalah :

1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dalam kegiatan penutup dalam pembelajaran, pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada peserta didik, agar terjadinya respons yang positif pada diri peserta didik tersebut. Kesiadaan dan kesiapan mereka dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respons yang baik

---

<sup>37</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*,h.5.

terhadap stimulus yang mereka terima dalam proses pembelajaran. Respons akan menjadi kuat jika stimulusnya juga kuat.

Ulangan-ulangan terhadap stimulus dapat memperlancar hubungan antara stimulus dan respons, sehingga respons yang ditimbulkan akan menjadi kuat. Hal ini akan memberi kesan yang kuat pula pada diri peserta didik, sehingga mereka akan mampu mempertahankan respons tersebut dalam memorynya. Pada intinya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>38</sup>

Hubungan antara stimulus dan respons akan menjadi lebih baik kalau dapat menghasilkan hal-hal yang menyenangkan. Efek menyenangkan yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik, sehingga mereka cenderung akan mengulang aktivitas tersebut. Dalam interaksi edukatif diharapkan semua yang terlibat didalamnya berperan aktif sehingga tercipta komunikasi timbal balik antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik.<sup>39</sup>

Masyarakat Belajar (*learning community*)<sup>40</sup> merupakan kegiatan sharing antarteman dan antarkelompok, Sehingga terjadi komunikasi untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses

---

<sup>38</sup> Popi Supiatin, *Menejemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik*, (Cilegon: Ghalia Indonesia, 2010), h.70.

<sup>39</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),h. 207.

<sup>40</sup> *Ibid*,h.229

pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka.

Dengan memberikan strategi active learning (belajar aktif) pada peserta didik dapat membantu ingatan (memory) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Hal ini kurang diperhatikan pada pembelajaran konvensional.

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu strategi manajemen kegiatan pembelajaran dan berupaya untuk mensukseskan pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Pengelolaan pembelajaran mengacu pada suatu upaya untuk mengatur (memanajemen, mengendalikan) aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian.<sup>41</sup>

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak pembelajar, dengan peserta didik sebagai subjek pokoknya.<sup>42</sup> Proses pembelajaran berarti mengedepankan proses interaksi dua arah, bukan sekedar transfer knowledge. Padahal tujuan belajar secara

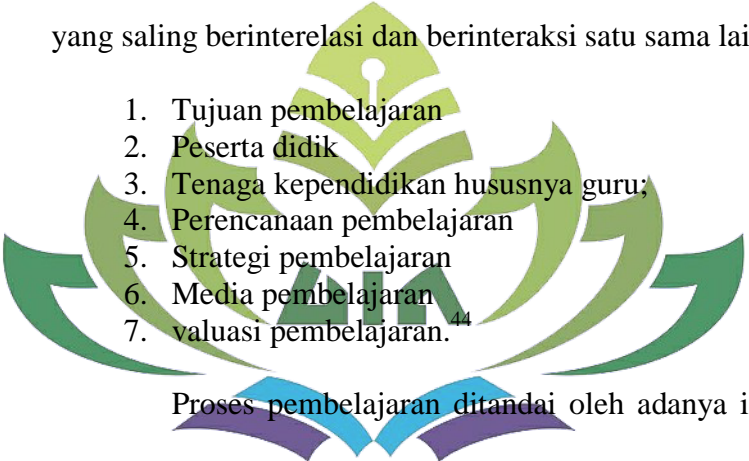
---

<sup>41</sup> Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.2.

<sup>42</sup> Popi Sopiati, *Op.Cit*, h., 44.

esensia, disamping untuk mendapatkan pengetahuan, juga untuk meningkatkan ketrampilan dan pembinaan sikap mental.<sup>43</sup>

Pernyataan tersebut di atas mengandung pengertian bahwa pembelajaran bukanlah konsep yang sederhana melainkan bersifat kompleks. Pembelajaran itu berkaitan erat dengan pengembangan potensi manusia atau peserta didik, perubahan, pengembangan dimensi-dimensi kepribadian peserta didik. Hal serupa diungkapkan pula oleh Hamalik yang menyatakan bahwa ada berbagai komponen yang saling berinterelasi dan berinteraksi satu sama lain meliputi:

- 
1. Tujuan pembelajaran
  2. Peserta didik
  3. Tenaga kependidikan khususnya guru;
  4. Perencanaan pembelajaran
  5. Strategi pembelajaran
  6. Media pembelajaran
  7. valuasi pembelajaran.<sup>44</sup>

Proses pembelajaran ditandai oleh adanya interaksi antara komponen pembelajaran tersebut. Misalnya komponen guru berinteraksi dengan komponen peserta didik, metode, media, peralatan dan unsur-unsur tenaga kependidikan lainnya. Komponen peserta didik beriteraksi dengan komponen guru, metode, media, perlengkapan dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran, demikian seterusnya. Komponen dalam pembelajaran saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan. Pada dasarnya dalam pelaksanaan proses pengelolaan pembelajaran dapat

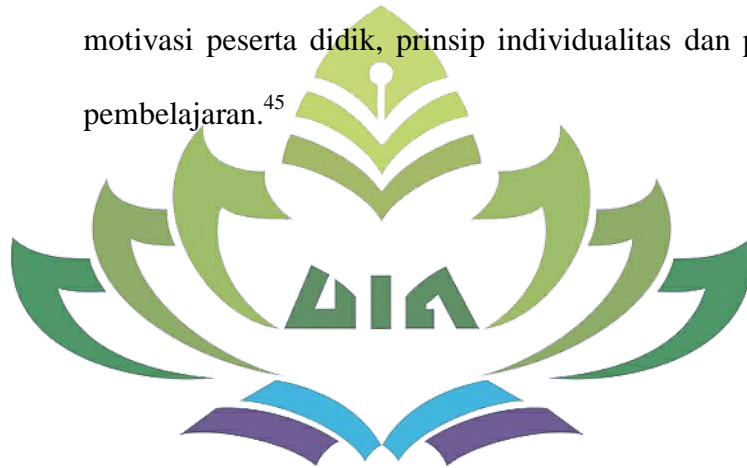
---

<sup>43</sup> Sudirman AM. *Op. Cit*, h.53.

<sup>44</sup> Hamalik, Oemar. *Proses Pembelajaran*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.77.

terselenggara dengan lancar, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif dan produktif antara berbagai komponen yang terkandung di dalam sistem pembelajaran tersebut.

Kondisi pembelajaran yang efektif yang dapat menentukan keberhasilan belajar peserta didik adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, karena peserta didik sebagai subjek didik dan mereka sendiri yang melaksanakan belajar, menarik minat dan perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik, prinsip individualitas dan peragaan dalam pembelajaran.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup>Popi Sopiadin.*Op.Cit.*, h.46.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Miftakhul Munir bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>46</sup>

Penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hypothesis testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif dan teori-teori yang diangkat dari dasar (*grounded theory*)<sup>47</sup>. Peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah diperoleh dari lapangan maupun literatur kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan.

Untuk mendukung proses analisis tersebut, maka data yang diperoleh harus lengkap dan menyeluruh dalam latar lingkungan. Oleh karena itu, apabila kesimpulan dirasa kurang mantap atas dasar pengamatan pertama (terdahulu), peneliti kembali mengumpulkan data

---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.

<sup>47</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.82.

untuk menyempurnakan hasil berdasarkan temuan pada pengamatan lanjutan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Mengingat permasalahan penelitian untuk mengungkap suatu fenomena dasar bagi penentuan pendekatan yang akan digunakan dalam suatu penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Penelitian ini mengungkap tentang fenomena atau kejadian yang ada pada lokasi penelitian. Selain itu juga mencoba mengungkap kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan regulasi pemerintah yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum 2006. Data yang diungkap berbentuk katakata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dokumen-dokumen dan bukan berupa angka-angka.

Alasan peneliti memilih lokasi di SD yang ada di kecamatan Ketapang karena merupakan salah satu lokasi sekolah yang berada di daerah pegunungan dan pesisir pantai sehingga diharapkan mendapatkan pengalaman dalam pelaksanaan standar proses pendidikan agama Islam secara alamiah. Penelitian tidak akan dilakukan pada semua sekolah, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Penulis melakukan penelitian pada 5 Sekolah dasar untuk mendapatkan gambaran pelaksanaannya standar proses pendidikan agama Islam. Sekolah yang penulis pilih meliputi : SDN 1 Sumur, SDN 2 Sumur, SDN 1 Ruguk, SDN 2 Ruguk dan SDN Legundi.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.<sup>48</sup> Data primer adalah data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui melihat dokumen perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh Guru PAI SD di tempat penelitian dan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI SD di dalam kelas.

Adapun data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas yaitu sebagai pelengkap seperti cerita, penuturan atau catatan mengenai aktivitas guru maupun wawancara pendukung.<sup>49</sup>

Data skunder akan diperoleh melalui kepala Sekolah dan guru kelas yang ada di tempat penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua untuk menjelaskan implementasi pelaksanaan standar proses mata pelajaran pendidikan agama Islam pada guru SD di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

#### B. Teknik Pengumpulan data

##### a. Observasi

Penulis dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang

<sup>48</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, (Bandung: 2008), h.108.

<sup>49</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), h.140.

fenomena–fenomena yang diselidiki secara sistemati.<sup>50</sup> Untuk mendapatkan data yang maksimal penulis berusaha menggunakan observasi langsung dan tidak langsung. Menurut Riyanto observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.<sup>51</sup>

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis memilih bentuk wawancara semi terstruktur.<sup>52</sup> Dalam hal ini dilakukan secara terang-terangan (*overted interview*) dan menempatkan responden sebagai sejawat (*viewing one another as peers*). Alasan penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah untuk memberikan kesempatan kepada seseorang atau responden untuk menyatakan dan menangkap pernyataan secara mendetail.

Adapun informan utama adalah guru pendidikan agama Islam, sedangkan untuk mendapatkan informasi tambahan sekaligus crosschek akan dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi (*dokumentation research*).<sup>53</sup> Pada penelitian ini akan mencari data melalui beberapa arsip dan dokumen sejarah sekolah,

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Recearch*, Fakultas Psikologi UGM, (Yogyakarta: 1987), h.136

<sup>51</sup> Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), h.96.

<sup>52</sup> Denim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.130.

<sup>53</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 200.

silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), benda-benda tulis lainnya yang relevan. Dari kegiatan dokumentasi ini akan dikumpulkan data tentang implementasi standar proses pelajaran pendidikan agama Islam pada aspek perencanaan yang dilihat dari dokumen silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### C. Waktu Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian terhadap sembilan SDN di Kecamatan Ketapang, dilaksanakan pada selama dua bulan yaitu dari bulan Nopember s.d Januari. Pengambilan waktu tersebut dirasa cukup dalam melakukan penelitian untuk melakukan observasi, mendapatkan informasi dan melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian.

### D. Validasi Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses verifikasi data supaya data yang ada dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut J. Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yang dapat digunakan dalam uji validitas data, yaitu berkaitan dengan derajat kepercayaan (*credebility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>54</sup>

Data tersebut diuji keabsahan dengan triangulasi data<sup>55</sup>. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana temuan-temuan di lapangan

---

<sup>54</sup>Lexy J Moleong, *Op.Cit.*h.173.

<sup>55</sup>*Ibid*,h.117.

benar-benar representatif untuk dijadikan pedoman analisis dan juga untuk mendapatkan informasi yang luas tentang perspektif penelitian.

Teknik yang digunakan dalam triangulasi adalah dengan menggunakan banyak sumber untuk satu data yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan data yang ada pada dokumen. Juga dilakukan chekrichek, konsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas di lokasi penelitian.

### **E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif.<sup>56</sup> Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

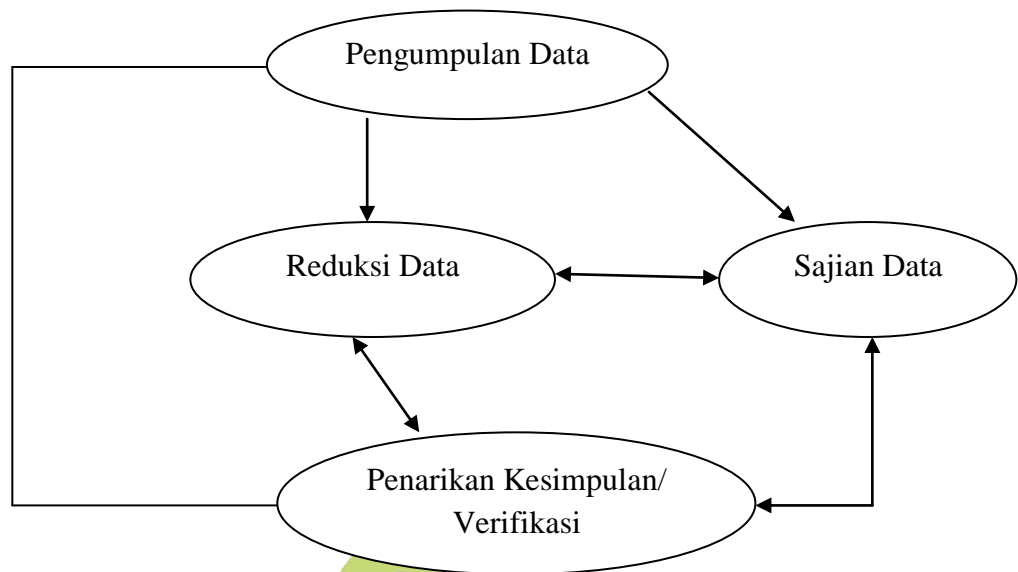
Teknik analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana langkah-langkah berikut :

Agar lebih jelas proses kegiatan dari analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 86.





Gambar 3.1. Model Analisis Interaktif (interactive model).<sup>57</sup>

#### 1. Pengumpulan data

Merupakan proses pencarian data yang dilakukan dengan jalan pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari catatan tersebut peneliti perlu membuat catatan refleksi yang merupakan catatan dari peneliti sendiri berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci sistematis, pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. laporan Kegiatan ini

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.247.

merupakan proses seleksi/pemilahan, pemfokusan/ pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus permasalahan.

### 3. Display data

Merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya valid dan reliable, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang dianalisis benar-benar memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi.


### 4. Penyajian data

Sajian data adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi.diberikan dalam bentuk narasi kalimat yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah. Sajian data yang disampaikan berupa table dan analisis dari data pada table tersebut yang berupa narasi.Hal ini dimaksudkan agar pembaca penelitian ini dapat memahami isi penelitian dengan lebih jelas.

### 5. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir atas pola-pola atau konfigurasi tertentu dalam penelitian ini sehingga

menggambarkan secara utuh terhadap seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Sejak awal kegiatan pengumpulan data seorang peneliti sudah harus memahami arti berbagai hal yang dimulai dengan melakukan pencatatan-pencatatan, peraturan-peraturan, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya.



Teknik pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkelompokkan yang saling berhubungan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Tiga jenis kegiatan analisis ini dan kegiatan pengumpulan data merupakan siklus dan interaktif.

#### **F. Pengecekan keabsahan Data**

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran peneliti Perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Di pihak lain perpanjangan kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.
2. Observasi yang mendalam Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkn diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Trianggulasi  
Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya.<sup>58</sup>

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tahap pra lapangan

---

<sup>58</sup> Nurul Zuhriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.24.

1. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa 5 SD dari 27 SD yang ada di kecamatan Ketapang berada di wilayah yang tersebar secara merata.
2. Mengurus perizinan secara formal ( ke pihak sekolah)
3. Melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan 5 SD yang menjadi obyek penelitian.

b. Tahap Pekerjaan lapangan

1. Mengadakan observasi langsung ke SD terhadap implementasi standar proses pendidikan Agama Islam, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
2. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
3. Berperan sambil mengumpulkan data..



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil SDN 1 Sumur kec.Ketapang Kab. Lampung Selatan

##### 1. Kondisi Geografis

SDN 1 Sumur berada di desa Sumur Induk, letaknya berada di wilayah sebelah Selatan Kec. Ketapang. SDN 1 Sumur ini berdiri pada tahun 1978, dengan SK Gubernur Lampung Nomor : 421.2/002/V/27/82 tertanggal 1 Agustus 1982 diatas sebidang tanah Masyarakat Nomor : 54/S. III, dengan luas tanah 2050 m<sup>2</sup> . Dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Tanah Desa lapangan
- Sebelah Selatan : Tanah milik Sdr. Tmg husien
- Sebelah Barat : Jalan raya dusun Sumur
- Sebelah Timur : Tanah milik Sdr Mat Sani

##### 2. Visi Misi

SDN 1 Sumur memiliki visi dan misi sebagai berikut:

visi :“Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berkualitas, terampil, berbudi luhur dan mandiri”.



Misi:

- a. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan adanya jam tambahan.
- b. Guru mengajar tepat waktu dan tidak ada jam kosong.
- c. Guru banyak memberi tugas pendukung PR, praktikum, dan keterampilan.
- d. Menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olah kesenian, BTA.
- e. Mengikuti setiap lomba mata pelajaran dan lomba lainnya dengan hasil yang meningkat.
- f. Membiasakan peserta didik berbicara dan berperilaku sopan, baik di sekolah maupun di masyarakat.<sup>59</sup>

### 3. Pendidikan GPAI

Guru pendidikan agama Islam di SDN 1 Sumur berinisial Sn. Ia memiliki pendidikan terakhir s1 jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah STAI An Nur Jati Agung Lampung Selatan.

Dengan pendidikannya diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bagi guru tersebut dan tentunya akan berdampak positif dalam kinerja dalam melakukan pembelajaran bersama peserta didik di sekolah ia tempat bertugas.

### 4. Data Guru dan Pegawai Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keadaan guru berdasarkan agama yang dianut oleh guru dan pegawai di SDN 1 Sumur yang disajikan dalam tabel berikut.

---

<sup>59</sup>Haryuna, kepala SDN 1 Sumur, Wawancara, 6 Nopember 2017

**Tabel 4.1. Data Guru dan Pegawai SDN 1 Sumur Tahun 2017**

NO	NAMA	JK	AGAMA	JABATAN
1	Haryuna, S.Pd.SD	L	Islam	Kepala Sekolah
2	Sahidah, A.Md	P	Islam	Guru Kelas 1
3	Siti Halimah	P	Islam	Guru Kelas 2
4	Muthoharoh	P	Islam	Guru Kelas 3
5	Subiyanti, A.Md	P	Islam	Guru Kelas 4
6	Murtadzo, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 5
7	Sri Mulyani, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 6
8	Sanusi, S.Pd.I	L	Islam	Guru PAI
9	Ayu Fatimah,S.Pd.SD	P	Islam	Guru PJOK

**Sumber : Dokumentasi data guru dan pegawai SDN 1 Sumur**

Dari jumlah semua guru dan pegawai berdasarkan agama yang dianut pada SDN 1 Sumur, menunjukkan bahwa semua guru di SDN 1 Sumur beragama Islam. Dengan demikian menurut pendapat penulis sikap para guru terhadap pendidikan agama Islam seharusnya sangat terdukung.

#### 5. Data Peserta Didik Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keberadaan peserta didik SDN 1 Sumur berdasarkan agama yang dianut dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2.**  
**Data Jumlah Peserta Didik SDN 1 Sumur Berdasarkan Agama Tahun 2017**

NO	Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	jumlah
1	I	19				20
2	II	16				20
3	III	18				19
4	IV	19				19
5	V	16				20
6	VI	18				20
Jumlah		106				118

**Sumber : Dokumentasi papan monografi SDN 1 Sumur**

#### 6. Sarana Keagamaan Islam

SDN 1 Sumur memiliki sebuah bangunan Mushola yang dibangun dengan ukuran 6 x 6 M<sup>2</sup>. Bangunan ini merupakan salah satu sarana pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Tempat ini sering digunakan untuk kegiatan shalat Dzuhur secara berjamaah dan kegiatan tadarus al-Qur<sup>ʿ</sup>an dalam kegiatan ekstra kurikuler PAI.

Keberadaan bangunan Mushola yang ada di SDN 1 Sumur merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi mereka. Bangunan ini dapat terwujud melalui infak sukarela yang dikumpulkan dari para peserta didik setiap hari Jum<sup>ʿ</sup>at dari kelas I sampai dengan kelas VI selama kurun waktu 7 tahun. Selain itu juga melalui sumbangan yang diperoleh dari pihak lain yang tidak mengikat. Kegiatan tersebut membuktikan bahwa peran guru agama Islam sangat besar terhadap pembentukan sikap keberagamaan dan

karakter kepada peserta didik untuk berinfak dengan menyisihkan uang saku mereka.

#### 7. Buku keagamaan Islam

SDN 1 Sumur memiliki sebuah bangunan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku referensi umum maupun keagamaan. Namun demikian karena baru dibangun 2 tahun yang lalu, maka keberadaan buku referensi agama Islam belum banyak. Diantara referensi yang ada adalah Mushaf al-Qur'an, Juz Amma, dan buku cerita yang bernuansa islami, serta buku sejarah Islam yang jumlahnya sangat terbatas. Keberadaan buku-buku tersebut sudah memberi manfaat yang besar untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik, Demikian penuturan dari Sn guru Pendidikan agama Islam di SDN 1 Sumur.

#### 8. Prestasi Keagamaan

Prestasi Keagamaan peserta didik di SDN1 Sumur pada tahun 2017 adalah:

- Juara III PAI/BTQ Putri tingkat kecamatan

#### 9. Buku PAI yang Digunakan

Buku PAI yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, terdiri dari beberapa penerbit. Guru agama Islam berharap dengan semakin banyak buku referensi sekaligus sebagai sumber rujukan dalam pembelajaran. Buku-buku referensi tersebut disediakan oleh sekolah

melalui anggaran belanja sekolah dari uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Buku-buku tersebut yang tersedia meliputi :

1. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Erlangga.
2. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Aneka Ilmu.

Buku PAI yang digunakan oleh peserta didik, hanya terdiri dari satu penerbit. Buku yang dimaksud adalah buku PAI SD kelas I s.d kelas VI terbitan Erlangga, dengan jumlah sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.3.**  
**Data Jumlah Buku untuk Peserta Didik SDN 1 Sumur Tahun 2017**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Buku
1	I	19	20
2	II	16	20
3	III	18	19
4	IV	19	19
5	V	16	20
6	VI	18	20
Jumlah		106	118

## **B. Profil SDN 2 Sumur kec.Ketapang Kab. Lampung Selatan**

### **1. Kondisi Geografis**

SDN 2 Sumur berada di desa harapan Jaya, Pada awal berdirinya tanggal 07 Nopember 1967 SDN 2 Sumur melalui surat keputusan pemerintah daerah No /SR/Kep/PPK/11/7 pada tahun 1982. yang berdiri

di atas tanah seluas 2.517 M<sup>2</sup> , milik pemerintah desa Sumur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut

- Sebelah Utara : Tanah milik Sdr Martono
- Sebelah Selatan : Tanah milik Sdr. Hadi haryahi
- Sebelah Barat : Jalan raya Lintas Timur
- Sebelah Timur : Tanah milik Sdr Hairudin

## 2. Visi Misi

SDN 2 Sumur kecamatan Ketapang memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

Visi “Berprestasi dalam mengembangkan kepribadian, berbudi luhur, mandiri serta dapat menguasai Intaq dan Iptek.”

Misi:

- a. Memantapkan Ketakwaan peserta didik terhadap Allah SWT.
- b. Disiplin Waktu dan Administrasi.
- c. Meningkatkan Pembelajaran melalui Pendekatan Ketrampilan
- d. Mengembangkan motivasi dan senang belajar.
- e. Mengoptimalkan kegiatan Ektra Kurikuler

Tujuan: Tujuan SDN Mendongan kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan derajat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan..
- b. Membudayakan sikap dan perilaku terpuji.
- c. Mengembangkan potensi ketrampilan hidup (life skill).



d. Membudayakan pola hidup bersih, sehat dan tertib serta Disiplin.<sup>60</sup>

### 3. Pendidikan GPAI

Guru Agama Islam di SDN 2 Sumur berinisial As. Ia berpendidikan terakhir s1 jurusan PAI pada fakultas tarbiyah di IAIN Walisongo Semarang. Adapun pendidikan formal yang didapat adalah mengikuti pelatihan kurikulum.

4. Data Guru Menurut Agama Berikut ini penulis sampaikan keadaan guru dan pegawai SDN 2 Sumur dalam tabel berikut.

**Tabel 4.4. Data Guru dan Pegawai SDN 2 Sumur Tahun 2017**

NO	NAMA	JK	AGAMA	JABATAN
1	Suradi MN, S.Pd	L	Islam	Kepala Sekolah
2	Nurhasanah, S.Pd.SD	P	Islam	Guru Kelas 1
3	Sri Suprapti, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 2
4	Sumiyati, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 3
5	Rosihah, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 4
6	Romlah, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 5
7	Sahadah, S.Pd.SD	P	Islam	Guru Kelas 6
8	Abdul Syukur, S.Pd.I	L	Islam	Guru PAI
9	Mahfudoh, S.Pd.I	P	Islam	Guru SBK
10	I Made Jawiase	L	Hindu	Guru PJOK

**Sumber : Dokumentasi data guru dan pegawai SDN 2 Sumur**

<sup>60</sup>Suradi, MN, kepala SDN 2 Sumur, Wawancara, 7 Nopember 2017

Dari jumlah semua guru dan pegawai berdasarkan agama yang dianut pada SDN 2 Sumur, menunjukkan bahwa semua guru di SDN 2 Sumur memiliki guru yang beragam agamanya. Dengan demikian menurut pendapat penulis sikap para guru terhadap pendidikan agama Islam seharusnya sangat terdukung dengan keberagaman tersebut.

#### 5. Data Peserta Didik Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keberadaan peserta didik SDN 2 Sumur berdasarkan agama yang dianut dalam tabel berikut.

**Tabel 4.5.**  
**Data Jumlah Peserta Didik SDN 2 Sumur Berdasarkan Agama Tahun 2017**

NO	Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	jumlah
1	I	18				18
2	II	20			1	21
3	III	21				22
4	IV	23				23
5	V	21			2	23
6	VI	20			2	22
Jumlah		123			5	129

**Sumber : Dokumentasi papan monografi SDN 2 Sumur**

#### 6. Sarana Keagamaan Islam

SDN 2 Sumur tidak memiliki bangunan musholla tersendiri namun disediakan ruangan khusus sebagai suatu sarana mendukung pembelajaran

agama Islam karena digunakan untuk kegiatan shalat Dzuhur secara berjamaah dan kegiatan mengaji atau tadarus al Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI.

#### 7. Buku keagamaan Islam

SDN 2 Sumur memiliki sebuah bangunan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku referensi umum maupun keagamaan. Namun demikian karena baru dibangun 3 tahun yang lalu dan merupakan paket bantuan fisik, maka keadaan buku referensi agama Islam belum banyak. Diantara referensi yang ada adalah Mushaf al-Qur'an, Juz Amma, dan buku cerita yang bernuansa islami serta buku sejarah Islam yang tidak banyak namun demikian sudah memberi manfaat yang besar untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik.

#### 8. Prestasi Keagamaan

Prestasi Keagamaan peserta didik di SDN2 Sumur pada tahun 2017 adalah:

- Juara II /Khitobah putra dalam lomba tingkat Kecamatan
- Juara II/Tilawatil Quran Putri Lomba tingkat Kecamatan

#### 9. Buku PAI yang Digunakan

Buku PAI yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, terdiri dari beberapa penerbit. Guru agama Islam berharap dengan semakin banyak buku referensi sekaligus sebagai sumber rujukan dalam pembelajaran. Buku-buku referensi tersebut disediakan oleh sekolah

melalui anggaran belanja sekolah dari uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Buku-buku tersebut yang tersedia meliputi :

1. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Gramedia
2. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Erlangga.
3. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Aneka Ilmu.

Buku PAI yang digunakan oleh peserta didik, hanya terdiri dari satu penerbit. Buku yang dimaksud adalah buku PAI SD kelas I s.d kelas VI terbitan Erlangga, dengan jumlah sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.6.**  
**Data Jumlah Buku untuk Peserta Didik SDN 2 Sumur Tahun 2017**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Buku
1	I	18	20
2	II	21	20
3	III	22	19
4	IV	23	25
5	V	23	24
6	VI	22	22
Jumlah		129	130

### C. Profil SDN 1 Ruguk kec.Ketapang Kab. Lampung Selatan

#### 1. Kondisi Geografis

Sekolah Dasar ini didirikan pada tahun 1951 dengan nama Sekolah Rakyat Negeri VI Ruguk berdasarkan Surat keputusan pemerintah

daerah Propensi Lampung Nomer : SR/kep/PPK/6/10/11 tanggal 27 Maret 1953. Sekolah ini didirikan diatas tanah bengkok desa Ruguk dengan luas tanah 1887 m<sup>2</sup> . Pada tahun 1991 sekolah tersebut berganti nama SDN 1 Ruguk dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Tanah Lapangan milik Masyarakat
- Sebelah Selatan : Jalan Raya Lintas Timur
- Sebelah Barat : Tanah Milik Sdr Mustakim
- Sebelah Timur : Tanah milik Sdr H.Masruri

## 2. Visi Misi

SDN 1 Ruguk kecamatan Ketapang memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

Visi “Membina peserta didik memiliki kecerdasan, ketrampilan, keimanan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi:

- a. Melaksanakan pembelajaran PAKEM.
- b. Menumbuhkan semangat untuk berprestasi sesuai dengan potensi.
- c. Membina peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku luhur dan berakhlak mulia.
- d. Mempersiapkan peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

- e. Menciptakan suasana kondusif di lingkungan sekolah agar tercipta suasana aman, tertib, dan penuh rasa kekeluargaan sehingga tercipta semangat kerja yang tinggi.<sup>61</sup>

### 3. Pendidikan GPAI

Guru Agama Islam di SDN 1 Ruguk berinisial Zn. Ia berpendidikan terakhir s1 jurusan PAI pada fakultas tarbiyah IAIN Raden Intan. Adapun pendidikan non formal pernah mengikuti pelatihan baca al qur'an dengan metode Iqro'. Dengan pendidikan non formal tersebut kiranya sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran PAI di SD tersebut.

### 4. Data Guru Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keadaan guru dan pegawai SDN 1 Ruguk dalam tabel berikut.

**Tabel 4.7. Data Guru dan Pegawai SDN 1 Ruguk Tahun 2017**

NO	NAMA	JK	AGAMA	JABATAN
1	Rumsiah,S.Pd.SD	P	Islam	Kepala Sekolah
2	Siti Rohimah, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 1
3	M.Ilyas S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 2
4	Amri Wiyono,S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 3
5	Badri,S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 4
6	Sarwono, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 5
7	Marsunik,S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 6
8	Siti Marfu'ah	P	Islam	Guru PAI

<sup>61</sup>Rumsiah, kepala SDN 1 Ruguk, Wawancara, 8 Nopember 2017

9	Fatimah Az Zahra	P	Islam	Guru SBK
10	Muhammad Alfian	L	Islam	Guru PJOK

**Sumber : Dokumentasi data guru dan pegawai SDN 1 Ruguk**

Dari jumlah semua guru dan pegawai berdasarkan agama yang dianut pada SDN 1 Ruguk, menunjukkan bahwa semua guru di SDN 1 Ruguk memiliki guru yang semuanya beragama Islam. Dengan demikian menurut pendapat penulis sikap para guru terhadap pendidikan agama Islam seharusnya sangat terdukung.

#### 5. Data Peserta Didik Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keberadaan peserta didik SDN 1 Ruguk berdasarkan agama yang dianut dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8.**  
**Data Jumlah Peserta Didik SDN 1 Ruguk Berdasarkan Agama Tahun 2017**

NO	Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	jumlah
1	I	20				20
2	II	25				20
3	III	21				18
4	IV	24				25
5	V	18				15
6	VI	26				28
Jumlah		134				126

**Sumber : Dokumentasi papan monografi SDN 1 Ruguk**

#### 6. Sarana Keagamaan Islam



SDN 1 Ruguk belum memiliki bangunan Musholla, namun disediakan sebuah ruangan dengan ukuran 6 x 7 M2. Bangunan ini merupakan suatu sarana mendukung pembelajaran agama Islam karena sering digunakan untuk kegiatan shalat Dzuhur secara berjamaah dan kegiatan mengaji atau tadarus al Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI.

#### 7. Buku keagamaan Islam

SDN 1 Ruguk dilengkapi dengan sebuah bangunan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku referensi umum maupun keagamaan. Namun demikian karena gedung perpustakaan tersebut baru dibangun 3 tahun yang lalu dan merupakan paket bantuan fisik, maka keadaan buku referensi agama Islam belum banyak. Diantara referensi yang ada adalah Mushaf al-Qur'an, Juz Amma, dan buku cerita yang bernuansa islami serta buku sejarah Islam yang memberi manfaat yang besar untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik.

#### 8. Prestasi Keagamaan

Prestasi Keagamaan peserta didik di SDN1 Ruguk pada tahun 2017 adalah:

- Juara I Lomba Adzan dalam lomba tingkat Kecamatan

#### 9. Buku PAI yang Digunakan

Buku PAI yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, terdiri dari beberapa penerbit. Guru agama Islam berharap dengan semakin banyak buku referensi sekaligus sebagai sumber rujukan dalam

pembelajaran. Buku-buku referensi tersebut disediakan oleh sekolah melalui anggaran belanja sekolah dari uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Buku-buku tersebut yang tersedia meliputi :

3. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Gramedia
4. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Erlangga.
4. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Aneka Ilmu.

Buku PAI yang digunakan oleh peserta didik, hanya terdiri dari satu penerbit. Buku yang dimaksud adalah buku PAI SD kelas I s.d kelas VI terbitan Erlangga, dengan jumlah sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.9.**  
**Data Jumlah Buku untuk Peserta Didik SDN 1 Ruguk Tahun 2017**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Buku
1	I	20	20
2	II	25	20
3	III	21	18
4	IV	24	25
5	V	18	15
6	VI	26	28
Jumlah		134	126

#### **D. Profil SDN 2 Ruguk kec.Ketapang Kab. Lampung Selatan**

##### **1. Kondisi Geografis**

SDN 2 Ruguk terletak di dusun Pandu Mulya desa Ruguk kecamatan Ketapang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1987 dan dibangun diatas tanah bengkok desa Ruguk dengan luas tanah 2050 m<sup>2</sup> . Sekolah ini merupakan satu dari empat sekolah yang ada di desa Ruguk.

Antusiasme masyarakat dalam bidang pendidikan sangat tinggi. Adapun untuk mengetahui secara jelas letak SDN 2 Ruguk adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan Raya dusun Pandu Mulya
- Sebelah Selatan : Tanah Milik Sdr hasan
- Sebelah Barat : Tanah Milik Sdr kasim
- Sebelah Timur : Tanah Lapangan milik Masyarakat

## 2. Visi Misi

SDN 2 Ruguk kecamatan Ketapang memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

Visi “Meningkatkan sumber daya peserta didik, sehingga mampu bersaing dalam bidang akademis, keterampilan, seni, dan olah raga berdasarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa”

Misi :

1. Meningkatkan pembelajaran secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan pembinaan bidang keterampilan, kesenian, dan olah raga.
3. Meningkatkan pembinaan kerohanian dan keimanan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>Endon Suroto, kepala SDN 2 Ruguk, Wawancara, 9 Nopember 2017

### 3. Pendidikan GPAI

Guru Agama Islam di SDN 2 Ruguk berinisial Ta. Ia berpendidikan terakhir s1 jurusan PAI pada fakultas tarbiyah IAIN Raden Intan kiranya sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran PAI di SD tersebut.

### 4. Data Guru Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keadaan guru dan pegawai SDN 2 Ruguk dalam tabel berikut.

**Tabel 4.10. Data Guru dan Pegawai SDN 2 Ruguk Tahun 2017**

NO	NAMA	JK	AGAMA	JABATAN
1	Endon Suroto, S.Pd.SD	L	Islam	Kepala Sekolah
2	Wagiran, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 1
3	Sri Islamiyati, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 2
4	Hirzan, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 3
5	Andi Riyanto, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 4
6	Siswaliyah, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 5
7	Diana Sari, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 6
8	Tuti Amanah, S.Pd.I	P	Islam	Guru PAI
9	Rohamah	P	Islam	Guru SBK
10	Herliyansyah, S.Pd	L	Islam	Guru PJOK
11	Anwar	L	Islam	Penjaga

**Sumber : Dokumentasi data guru dan pegawai SDN 2 Ruguk**

Dari jumlah semua guru dan pegawai berdasarkan agama yang dianut pada SDN 2 Ruguk, menunjukkan bahwa semua guru di SDN 2 Ruguk memiliki guru yang Semuanya beragama Islam. Dengan demikian

menurut pendapat penulis sikap para guru terhadap pendidikan agama Islam seharusnya sangat terdukung.

#### 5. Data Peserta Didik Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keberadaan peserta didik SDN 2 Ruguk berdasarkan agama yang dianut dalam tabel berikut.

**Tabel 4.11.**  
**Data Jumlah Peserta Didik SDN 2 Ruguk Berdasarkan Agama Tahun 2017**

NO	Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	jumlah
1	I	26			2	28
2	II	26				27
3	III	28				28
4	IV	26			1	27
5	V	25			1	26
6	VI	28				28
Jumlah		159			4	164

**Sumber : Dokumentasi papan monografi SDN 2 Ruguk**

#### 6. Sarana Keagamaan Islam

SDN 2 Ruguk memiliki sebuah bangunan Musholla yang dibangun dengan ukuran 6 x 6 M2. Bangunan ini merupakan suatu sarana mendukung pembelajaran agama Islam karena sering digunakan untuk kegiatan shalat Dzuhur secara berjamaah dan kegiatan mengaji atau tadarus al-Qur`an dalam kegiatan ekstra kurikuler PAI.

Bangunan Musolla tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi warga sekolah Dasar 2 Ruguk, karena bangunan tersebut

dibangun dengan infak sukarela yang dikumpulkan dari para peserta didik setiap hari jum'at dari kelas 1 sampai dengan kelas VI selama kurun waktu 4 tahun. Selain itu juga sumbangan dari pihak lain yang tidak mengikat. Ini membuktikan bahwa peran seorang guru agama Islam sangat besar terhadap pembentukan sikap keberagamaan dan karakter untuk berinfak dengan menyisihkan uang saku mereka.

#### 7. Buku keagamaan Islam

SDN 2 Ruguk dilengkapi dengan sebuah bangunan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku referensi umum maupun keagamaan. Namun demikian karena gedung perpustakaan tersebut baru dibangun 5 tahun yang lalu dan merupakan paket bantuan fisik, maka keadaan buku referensi agama Islam belum banyak. Diantara referensi yang ada adalah Mushaf al-Qur'an, Juz Amma, dan buku cerita yang bernuansa islami serta buku sejarah Islam yang memberi manfaat yang besar untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik.

#### 8. Prestasi Keagamaan

Prestasi Keagamaan peserta didik di SDN2 Ruguk pada tahun 2017 adalah:

- Juara I I Lomba Adzan dalam lomba tingkat Kecamatan

#### 9. Buku PAI yang Digunakan

Buku PAI yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, terdiri dari beberapa penerbit. Guru agama Islam berharap dengan semakin banyak buku referensi sekaligus sebagai sumber rujukan dalam

pembelajaran. Buku-buku referensi tersebut disediakan oleh sekolah melalui anggaran belanja sekolah dari uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Buku-buku tersebut yang tersedia meliputi :

5. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Gramedia
6. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Erlangga.
5. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Aneka Ilmu.

Buku PAI yang digunakan oleh peserta didik, hanya terdiri dari satu penerbit. Buku yang dimaksud adalah buku PAI SD kelas I s.d kelas VI terbitan Erlangga, dengan jumlah sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.12.**  
**Data Jumlah Buku untuk Peserta Didik SDN 2 Ruguk Tahun 2017**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Buku
1	I	28	28
2	II	27	28
3	III	28	25
4	IV	27	28
5	V	26	26
6	VI	28	28
Jumlah		164	163

#### **E. Profil SDN Legundi kec.Ketapang Kab. Lampung Selatan**

##### **1. Kondisi Geografis**



Kondisi geografis SDN Legundi berada di dusun Taman harum RT 01 RW 02 desa Legundi. Sekolah ini merupakan SD imbas dengan terakreditasi B yang berada diatas tanah bengkok desa Legundi dengan luas tanah 1345 m<sup>2</sup> . Jarak kota kecamatan dengan Sekolah Dasar ini sekitar 6 km. Dengan berbatasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Tanah milik Sdr Sahli
- Sebelah Selatan : Jalan dusun Taman Harum
- Sebelah Barat : Lapangan Milik Desa Legundi
- Sebelah Timur : Tanah Milik Sdr Yasan

Sejak berdirinya pada tahun 1980, dengan SK Gubernur Lamsel Nomor: 421.2/ 002/ V/ 27/ 87 tertanggal 1 Agustus 1987, sekolah ini belum pernah mengalami berhenti, artinya dari tahun ke tahun selalu ada warga yang berminat menyekolahkan putra-putrinya. Penduduk di desa Legundi sangat sadar akan pentingnya pendidikan. Dari hasil kelulusan di sekolah ini lebih dari 90 % melanjutkan ke SMP/ MTs.

## 2. Visi Misi

SDN Legundi kecamatan Ketapang memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

Visi “Menuju Peningkatan Mutu pendidikan berdasarkan iman dan taqwa.

Misi:

- a. Meningkatkan pemberdayaan potensi guru, pegawai agar semakin profesional.

- b. Mengembangkan potensi peserta didik untuk mampu menyerap iptek sehingga menjadi insan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan, berkepribadian luhur serta berwawasan luas.
- c. Mendorong orang tua/wali murid untuk mengupayakan keberhasilan pendidikan putra-putrinya secara maksimal.
- d. Mengupayakan peran serta masyarakat, lembaga pemerintah guna memperlancar pelaksanaan pendidikan.<sup>63</sup>

### 3. Pendidikan GPAI

Guru Agama Islam di SDN Legundi berinisial M. Ia berpendidikan terakhir s1 jurusan PAI pada fakultas tarbiyah IAIN Wali songo Semarang kiranya sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran PAI di SD tersebut.

### 4. Data Guru Menurut Agama

Berikut ini penulis sampaikan keadaan guru dan pegawai SDN Legundi dalam tabel berikut.

**Tabel 4.13. Data Guru dan Pegawai SDN Legundi Tahun 2017**

NO	NAMA	JK	AGAMA	JABATAN
1	M.Ilyas Saleh, S.Pd	L	Islam	Kepala Sekolah
2	Purwatina, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 1
3	Elmi Romdalina,S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 2
4	Riningsih,S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 3
5	Yatmiatun,S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 4

<sup>63</sup>M.Ilyas Shaleh, kepala SDN Legundi, Wawancara, 10 Nopember 2017

6	Siti Maimunah, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas 5
7	Mursalin,S.Pd	L	Islam	Guru Kelas 6
8	Muharir, S.Pd.I	L	Islam	Guru PAI
9	Setya Murni,S.Pd	P	Islam	Guru SBK
10	Arifin Zainal M	L	Islam	Guru PJOK

**Sumber : Dokumentasi data guru dan pegawai SDN Legundi**

Dari jumlah semua guru dan pegawai berdasarkan agama yang dianut pada SDN Legundi, menunjukkan bahwa semua guru di SDN Legundi memiliki guru yang semuanya beragama Islam. Dengan demikian menurut pendapat penulis sikap para guru terhadap pendidikan agama Islam seharusnya sangat terdukung.

**5. Data Peserta Didik Menurut Agama**

Berikut ini penulis sampaikan keberadaan peserta didik SDN Legundi berdasarkan agama yang dianut dalam tabel berikut.

**Tabel 4.14.**  
**Data Jumlah Peserta Didik SDN Legundi Berdasarkan Agama Tahun 2017**

NO	Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	jumlah
1	I	24				24
2	II	20			2	22
3	III	23				23
4	IV	22			1	23
5	V	19				19
6	VI	18				18

Jumlah	126			3	129
--------	-----	--	--	---	-----

**Sumber : Dokumentasi papan monografi SDN Legundi**

#### 6. Sarana Keagamaan Islam

SDN Legundi tidak memiliki bangunan musholla tersendiri, namun disediakan ruangan khusus ukuran 5 x 6 M2 sebagai suatu sarana pendukung pembelajaran PAI karena digunakan untuk kegiatan shalat Dzuhur secara berjamaah dan kegiatan mengaji atau tadarus al Qur'an dalam kegiatan eksrta kurikuler PAI

#### 7. Buku keagamaan Islam

SDN Legundi dilengkapi dengan sebuah bangunan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku referensi umum maupun keagamaan. Namun demikian karena gedung perpustakaan tersebut baru dibangun 2tahun yang lalu dan merupakan paket bantuan fisik, maka keadaan buku referensi agama Islam belum banyak. Diantara referensi yang ada adalah Mushaf al-Qur'an, Juz Amma, dan buku cerita yang bernuansa islami serta buku sejarah Islam yang memberi manfaat yang besar untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik.

#### 8. Prestasi Keagamaan

Prestasi Keagamaan peserta didik di SDN Legundi pada tahun 2017 adalah:

- Juara III Lomba Pidato dalam lomba tingkat Kecamatan

#### 9. Buku PAI yang Digunakan

Buku PAI yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, terdiri dari beberapa penerbit. Guru agama Islam berharap dengan semakin banyak buku referensi sekaligus sebagai sumber rujukan dalam pembelajaran. Buku-buku referensi tersebut disediakan oleh sekolah melalui anggaran belanja sekolah dari uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Buku-buku tersebut yang tersedia meliputi :

1. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Gramedia
2. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Erlangga.
3. Buku PAI SD kelas 1 s.d VI terbitan Aneka Ilmu.

Buku PAI yang digunakan oleh peserta didik, hanya terdiri dari satu penerbit. Buku yang dimaksud adalah buku PAI SD kelas I s.d kelas VI terbitan Erlangga, dengan jumlah sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.15.**  
**Data Jumlah Buku untuk Peserta Didik SDN Legundi Tahun 2017**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Buku
1	I	24	20
2	II	22	25
3	III	23	23
4	IV	23	20
5	V	19	20
6	VI	18	20
Jumlah		129	128

## F. Hasil Penelitian

### 4. Perencanaan Pembelajaran

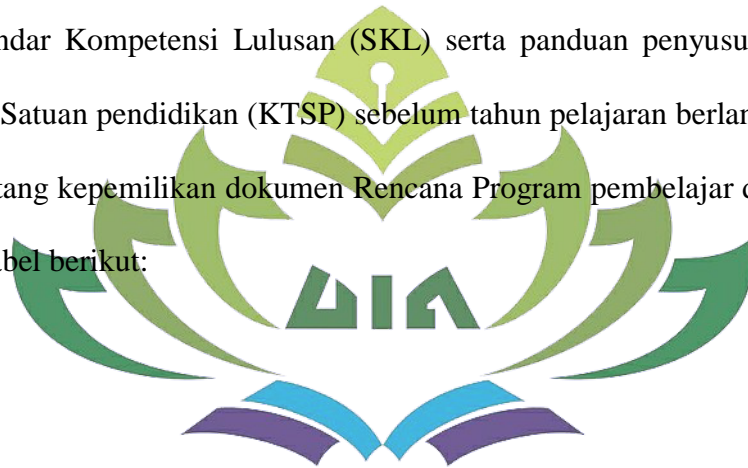
Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 (Lima) Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang bertugas di SDN 1 Sumur pada hari senin, 6 November 2017, SDN 2Sumur pada hari Selasa, 7Nopember 2017, SDN 1 Ruguk, pada hari Rabu, 8 Nopember 2017, SDN 2 Ruguk pada hari Kamis, 9 Nopember 2017, SDN Legundi pada hari Jum'at, 10 Nopember 2017, pada kecamatan Ketapang diperoleh data tentang kepemilikan dokumen silabus dan RPP yang tergambar pada tabel berikut:

**Tabel 4.16.**  
**Kepemilikan Dokumen Silabus PAI pada 5 SDN**

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		GPAI SDN 1Sumur	GPAI SDN 2Sumur	GPAI SDN 1Ruguk	GPAI SDN 2Ruguk	GPAI SDN Legundi
1	Apakah sekolah bapak/ibu memiliki GPAI dokumen silabus PAI dari kelas 1 sd VI dengan lengkap?	ya	Ya	Ya	Ya	ya
2	Bagaimanakah cara bapak GPAI membuat dokumen silabus ?	Dibuat oleh KKG PAI Kabupaten	Dibuat oleh KKG PAI Kabupaten	Dibuat oleh KKG PAI Kabupaten	Dibuat oleh KKG PAI Kabupaten	Dibuat oleh KKG PAI Kabupaten
3	Kapankan dokumen silabus PAI tersebut disusun ?	Sebelum tahun Pelajaran	Sebelum tahun Pelajaran	Sebelum tahun Pelajaran	Sebelum tahun Pelajaran	Sebelum tahun Pelajaran
4	Bagaimanakah Silabus PAI yang disusun dan dikembangkan ?	Berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan KTSP& K13	Berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan KTSP& K13	Berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan KTSP& K13	Berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan KTSP& K13	Berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan KTSP& K13

Dari hasil wawancara terhadap 5 orang GPAI yang bertugas pada SDN tempat penelitian dapat diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut telah memiliki dokumen silabus PAI dari kelas I sampai dengan kelas VI. Adapun teknis penyusunannya tidak dibuat secara mandiri oleh GPAI, melainkan dibuat oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKGPAI) Kabupaten Semarang. Mereka menyatakan hal tersebut dilakukan agar memiliki dokumen silabus agar standar dengan sekolah lain di tingkat kabupaten Semarang.

Dokumen-dokumen tersebut telah tersusun berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) sebelum tahun pelajaran berlangsung. Adapun data tentang kepemilikan dokumen Rencana Program pembelajar dapat tergambar dalam tabel berikut:



**Tabel 4.17.**

**Kepemilikan Dokumen RPP PAI pada 5 SDN**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		GPAI SDN 1Sumur	GPAI SDN 2Sumur	GPAI SDN 1 Ruguk	GPAI SDN 2 Ruguk	GPAI SDN Legundi
<b>1</b>	Apakah sekolah bapak/ibu memiliki dokumen RPP PAI dengan lengkap?	Ya	ya	ya	Ya	ya
<b>2</b>	Siapa yang menyusun dokumen RPP PAI ?	KKGPAI Kabupaten	KKGPAI Kabupaten	KKGPAI Kabupaten	KKGPAI Kabupaten	KKGPAI Kabupaten



3	Kapankan dokumen RPP PAI disusun?	Sebelum tahun pelajaran	Sebelum tahun pelajaran	Sebelum tahun pelajaran	Sebelum tahun pelajaran	Sebelum tahun pelajaran
4	Bagaimanakah dokumen RPP PAI yang disusun itu dikembangkan?	Berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP	Berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP	Berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP	Berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP	Berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP
5	Untuk dirancang sebagai apakah dokumen RPP PAI yang disusun?	pembelajaran yang efektif	pembelajaran yang efektif	pembelajaran yang efektif	pembelajaran yang efektif	pembelajaran yang efektif
6	Bagaimanakah rancangan dokumen RPP PAI yang disusun?	Untuk beberapa pertemuan	Untuk beberapa pertemuan	Untuk beberapa pertemuan	Untuk beberapa pertemuan	Untuk beberapa pertemuan
7	Apakah yang menjadi dasar penyusunan dokumen RPP PAI?	panduan penyusunan KTSP&K13	panduan penyusunan KTSP&K13	panduan penyusunan KTSP&K13	panduan penyusunan KTSP&K13	panduan penyusunan KTSP&K13

Dari hasil wawancara terhadap 5 orang GPAI yang bertugas pada SDN tempat penelitian dapat diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut telah memiliki dokumen Rencana Program Pembelajaran (RPP) PAI dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Adapun teknis penyusunannya tidak dibuat secara mandiri oleh GPAI, melainkan dibuat oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKGPAI) Kabupaten Lampung Selatan. Mereka menyatakan hal tersebut

dilakukan agar memiliki dokumen RPP agar standar dengan sekolah lain di tingkat kabupaten Lampung Selatan. Dokumen-dokumen tersebut telah tersusun berdasarkan Silabus dan prinsip-prinsip penyusunan RPP dan panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan K13.

Dokumen RPP yang ada dirancang untuk pembelajaran efektif tetapi tidak disusun untuk setiap satu pertemuan melainkan untuk beberapa pertemuan. Dokumen RPP yang ada sudah disusun sebelum tahun pelajaran berlangsung serta disahkan oleh kepala sekolah sebagai dokumen yang sah sebagai panduan pembelajaran. Data tentang isi dari dokumen silabus setelah peneliti melakukan kegiatan melihat secara langsung terhadap dokumen tersebut dari 5 sekolah dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.18. Isi Dokumen Silabus PAI**

NO	Indikator	GPAI SDN 1 Sumur	GPAI SDN 2 Sumur	GPAI SDN 1 Ruguk	GPAI SDN 2 Ruguk	GPAI SDN Legundi
1	Kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan memenuhi prinsip pembelajaran	ya	ya	ya	ya	ya
2	Memiliki identitas mata pelajaran	ya	ya	Ya	Ya	ya
3	Terdapat rumusan standar kompetensi	ya	ya	Ya	Ya	ya
4	Terdapat rumusan kompetensi dasar	ya	ya	Ya	Ya	ya
5	Mencantumkan rumusan kegiatan pembelajaran	Ya	ya	Ya	Ya	ya
6	Memiliki ketercukupan isi komponen untuk pencapaian	Ya	ya	Ya	Ya	ya
7	Materi memuat informasi mutakhir sesuai dengan kehidupan nyata	Ya	ya	Ya	Ya	ya

8	Mencantumkan rumusan penilaian	Ya	ya	Ya	Ya	ya
9	Penentuan alokasi waktu didasarkan pada jumlah, keluasaan tingkat kesulitan KD	Ya	ya	Ya	Ya	ya
10	Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK dan KD	Ya	ya	Ya	Ya	ya
11	Penilaian dilakukan berdasarkan indikator pencapaian tujuan	Ya	ya	Ya	Ya	ya

Adapun data tentang isi dari dokumen silabus mata pelajaran PAI dari 5 (Lima) SDN yang ada ternyata dari 11 (sebelas) indikator dalam penyusunan isi komponen silabus terpenuhi. Penelitian terhadap sampel dokumen silabus mata pelajaran PAI yang dimiliki oleh 5 (Lima) SD dilaksanakan melalui melihat secara langsung terhadap dokumen jadwal terlampir di ruang guru SDN tempat penelitian berkaitan dengan penulisan identitas silabus telah tertulis dengan lengkap yang meliputi nama satuan pendidikan, nama kelas, dan semester. Tertulis rumusan Standar Kompetensi (SK), rumusan Kompetensi Dasar (KD) terdapat rumusan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Memiliki ketercukupan isi komponen untuk pencapaian KD. Memuat informasi mutakhir sesuai dengan kehidupan nyata. Mencantumkan rumusan penilaian untuk setiap akhir pertemuan. Terdapat rumusan alokasi waktu yang sesuai dengan keluasaan materi dan tingkat kesulitan pda KD. Terdapat rumusan sumber belajar yang digunakan serta rumusan penilaian yang didasarkan pada indikator pencapaian tujuan pembelajaran.

**Tabel 4.19.**  
**Isi Dokumen RPP PAI**

NO	Indikator	GPAI SDN 1Sumur	GPAI SDN 2Sumur	GPAI SDN 1 Ruguk	GPAI SDN 2 Ruguk	GPAI SDN Legundi
	<b>Identitas RPP</b>					
1	Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran, jumlah pertemuan	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>SK dan KD</b>					
1	Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar Isi	ya	Ya	ya	Ya	ya
2	Keterkaitan antara SK dan KD	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>Indikator</b>					
1	Ada kesesuaian dengan indikator pada silabus	ya	Ya	ya	Ya	ya
2	Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, matapelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah	ya	Ya	ya	ya	ya
3	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap	ya	Ya	ya	Ya	ya
4	Indikator digunakan sebagai dasar untuk	ya	Ya	ya	Ya	ya

	menyusun alat penilaian.					
5	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator)	ya	Ya	ya	Ya	ya
6	Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dalam KD	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>Tujuan Pembelajaran</b>					
1	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai KD	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>Materi Ajar</b>					
1	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan	ya	Ya	ya	ya	ya
2	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>Alokasi Waktu</b>					
1	Sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>Metode Pembelajaran</b>					
1	Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik	ya	Ya	ya	Ya	ya
2	Sesuai dengan karakteristik dari	ya	Ya	ya	Ya	ya

	indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran					
3	Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan</b>					
1	Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	ya	ya	ya	Ya	ya
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	ya	Ya	ya	ya	ya
2	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis	ya	Ya	ya	Ya	ya

	peserta didik.					
3	Dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi	ya	Ya	ya	Ya	ya
	<b>Penutup</b>					
1	Merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran	ya	Ya	ya	Ya	ya
2	Membuat rangkuman atau kesimpulan dan penilaian	Ya	Ya	ya	Ya	ya
3	Memberikan umpan balik dan tindak lanjut	Ya	Ya	Ya	Ya	ya
	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>					
1	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi	Ya	Ya	Ya	ya	ya
2	Mengacu kepada standar penilaian	Ya	Ya	Ya	Ya	ya
3	Ada lampiran soal dan jawaban sesuai dengan indikator pencapaian	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	<b>Sumber Belajar</b>					
1	Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK, KD, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi	Ya	Ya	Ya	Ya	ya



Adapun data tentang isi dari dokumen RPP mata pelajaran PAI dari 5 (Lima) SDN yang ada ternyata dari 27 (dua puluh tujuh) indikator dalam penyusunan isi komponen RPP hanya terpenuhi 26 (dua puluh enam) sedangkan 1 indikator tentang adanya lampiran soal dan jawaban sesuai dengan indikator pencapaian tujuan tidak terpenuhi. Indikator tersebut secara garis besar dinyatakan dalam 11 (sebelas) macam indikator utama yang meliputi: identitas RPP, perumusan SK, dan KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Penelitian terhadap sampel dokumen Rencana Program Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI yang dimiliki oleh 5 (Lima) SD dilaksanakan melalui melihat secara langsung terhadap dokumen jadwal terlampir di ruang guru SDN tempat penelitian berkaitan dengan:

- a. Penulisan identitas RPP telah tertulis dengan lengkap yang meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program mata pelajaran, dan jumlah pertemuan. Ini menunjukkan bahwa 5 orang GPAI telah memahami tentang pentingnya identitas sebuah dokumen sehingga memudahkan dalam penggunaannya.
- b. Perumusan SK, dan KD, telah sesuai dengan standar isi. Dan antara keduanya menunjukkan ada keterkaitannya.

- c. Perumusan indikator juga berdasarkan silabus dan dengan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan sikap dan ketrampilan, serta sebagai alat penilaian.
- d. Perumusan tujuan menggambarkan proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai telah sesuai dengan kompetensi dasar.
- e. Materi ajar yang ditulis meliputi fakta, konsep dan prosedur yang relevan, tetapi ditulis garis besarnya saja
- f. Alokasi waktu dirumuskan sesuai dengan keperluan pencapaian indikator dan beban belajar
- g. Metode yang dirumuskan sesuai dengan kondisi peserta didik dan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang dicapai pada setiap mata pelajaran serta mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus.
- h. Perumusan kegiatan pembelajaran sudah memenuhi kriteria mulai dari Pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan inti yang dirumuskan meliputi elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi. Kegiatan penutup sudah dirumuskan dengan merefleksi kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran, membuat rangkuman dan memberi umpan balik serta tindak lanjut.
- i. Adapun penilaian yang ditulis sudah menunjukkan adanya kegiatan penilaian proses dan hasil belajar adapun lampiran soal dan perangkatnya disusun sendiri oleh GPAI karena belum dirumuskan pada dokumen yang dibuat oleh KKGPAI kabupaten Lampung Selatan.

- j. Sumber belajar yang digunakan sudah disesuaikan dengan standar isi, kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran serta indikator pencapaian kompetensi.

## 5. Pelaksanaan Pembelajaran

Penulis dalam melakukan pengambilan data tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dimulai dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi langsung terhadap guru tersebut tentang jumlah peserta didik yang beragama Islam pada saat pembelajaran, buku pengangan peserta didik yang tersedia untuk mata pelajaran pendidikan agama islam, dan kegiatan guru pendidikan agama Islam pada saat melakukan praktik pembelajaran di kelas sesuai dengan agenda penelitian.

**Tabel 4.20.**  
**Keadaan Peserta pada Didik 5 SDN**

NO	Nama SD	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	JML
1	SDN 1 Sumur	19	16	18	19	16	18	106
2	SDN 2 Sumur	18	21	22	23	23	22	129
3	SDN 1 Ruguk	20	25	21	24	28	26	134
4	SDN 2 Ruguk	28	27	28	27	26	28	164
5	SDN Legundi	24	24	23	23	19	18	129

Berikut ini disampaikan data buku pendidikan agama Islam yang dipakai oleh peserta didik selama pembelajaran pada tahun 2017 yang dimiliki oleh 5 (Lima) sekolah yang tersaji berdasarkan kelas.

**Tabel 4.21.**  
**Ketersediaan Buku PAI untuk Peserta Didik pada 5 SDN**

NO	Nama SD	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	JML
1	SDN 1 Sumur	20	20	19	19	20	20	118
2	SDN 2 Sumur	20	20	19	25	24	22	130
3	SDN 1 Ruguk	20	20	18	25	15	28	126
4	SDN 2 Ruguk	28	28	25	28	26	28	163
5	SDN Legundi	20	25	23	20	20	20	128

Selain data tentang jumlah peserta didik dan buku pendidikan agama Islam yang dipakai oleh peserta didik selama pembelajaran pada tahun 2017 yang dimiliki oleh 5 (Lima) sekolah yang tersaji berdasarkan kelas. Penulis juga sajikan gambaran singkat tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikemas dalam satu pertemuan dan satu jam pelajaran beserta materi yang disampaikan.

**Tabel 4.22.**  
**Jadwal Pengamatan Pembelajaran PAI pada 5 SDN**

NO	Nama Sekolah	Hari	Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1	SDN 1 Sumur	Senin	6 Nop 17	I	4-5	Fiqh
2	SDN 2 Sumur	Selasa	7 Nop 17	I	4-5	Akhlak
3	SDN 1 Ruguk	Rabu	8 Nop 17	III	4-5	Al Quran
4	SDN 2 Ruguk	Kamis	9 Nop 17	I	4-5	Sejarah
5	SDN Legundi	Jum'at	10 Nop 17	III	4-5	Fiqh

Berikut ini penulis sampaikan rekap dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh 5 Guru pendidikan Agama Islam pada SDN di kecamatan Ketapang kabupaten lampung Selatan yang berlangsung dalam satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diambil sampel untuk setiap sekolah hanya satu kelas yang sengaja dilakukan pada hari yang telah disepakati dan pada jam ke 4-5.

**Tabel 4.23**  
**Kegiatan Pengamatan Pembelajaran GPAI**

NO	Indikator	SDN 1 Sumur	SDN 2 Sumur	SDN 1 Ruguk	SDN 2 Ruguk	SDN Legundi
<b>I</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk kegiatan pembelajaran	ya	Ya	ya	Ya	ya
2	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya	ya	Ya	ya	Tidak	ya
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	ya	Ya	ya	Ya	ya
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti (eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)</b>					
<b>A</b>	<b>Eksplorasi</b>					
1	Melibatkan peserta didik mencari informasi tentang topik/materi	ya	Ya	ya	Ya	ya
2	Menggunakan beragam pendekatan, media, dan sumber	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3	Melibatkan peserta didik aktif, dan melakukan percobaan	ya	Ya	ya	Ya	ya

4	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	ya	Ya	ya	Ya	ya
<b>B</b>	<b>Elaborasi</b>					
1	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik	ya	Ya	ya	Ya	ya
2	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	Tidak	Ya	Tidak	Ya	ya
3	Membantu menyelesaikan masalah	ya	Ya	ya	Ya	ya
4	Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi	ya	Ya	ya	Ya	ya
5	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi ,membuat laporan eksplorasi individu kelompok	ya	Ya	ya	Ya	ya
6	Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja secara individu/kelompok	ya	Ya	ya	Ya	ya
7	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengar menggunakan bahasa yang baku dan benar	ya	Ya	Tidak	Ya	ya
8	Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	ya	Ya	ya	Ya	ya

<b>C</b>	<b>Konfirmasi</b>					
1	Memberi umpan balik, konfirmasi terhadap hasil kerja peserta didik	ya	Ya	Tidak	Tidak	ya
2	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar	ya	Ya	ya	Ya	ya
3	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi dan pengalaman bermakna	ya	Ya	ya	Ya	ya
4	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber	ya	Tidak	ya	Ya	ya
5	Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	Ya	Ya	ya	Ya	ya
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
1	Bersama peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan	Ya	Tidak	ya	Tidak	ya
2	Melakukan penilaian secara konsisten dan terprogram	Ya	Ya	ya	Ya	ya
3	Memberi umpan balik, tindak lanjut, dan rencana pembelajaran yang akan datang.	Ya	Ya	ya	Ya	ya

a. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran GPAI SDN 1 Sumur

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh 5 GPAI dapat dilihat dari hasil observasi (instrumen terlampir). Observasi dilaksanakan di SDN 1 Sumur pada hari Senin tanggal 6



Nopember tahun 2017 di kelas 1 pada jam pelajaran ke 4-5 dengan materi pembelajaran Fikih. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah “5.2 Melafalkan Rukun Islam”. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Sn, maka secara umum sudah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, telah dilakukan sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan, yaitu menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, mengajukan pertanyaan terhadap pelajaran sebelumnya serta menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan berlangsung.

Pada kegiatan inti secara umum sudah lengkap, yaitu melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan telah melibatkan peserta didik dalam mencari informasi tentang materi. Keterlibatan peserta didik untuk aktif dalam melakukan percobaan dan aktif setiap kegiatan pembelajaran. Adapun dalam penggunaan pendekatan, media, dan sumber belajar, masih belum beragam.

Pada kegiatan elaborasi secara umum sudah dilakukan sebagaimana pedoman, tetapi belum banyak melibatkan peserta didik dalam melakukan refleksi untuk melakukan pengalaman belajar. Guru

juga belum sepenuhnya berperan sebagai nara sumber, dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik.

Pada kegiatan konfirmasi, Sn telah melakukan sebagaimana pedoman, Ia melakukan pemberian umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik, memfasilitasi mereka untuk mendapatkan pengalaman bermakna, serta memotifasi peserta didik yang masih kurang berpartisipasi aktif. Pada waktu memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, Sn belum menggunakan berbagai sumber belajar.

Pada kegiatan penutup, Ia melakukan kegiatan menyimpulkan bebersama peserta didik. Kegiatan penilaian dilakukan secara terprogram, memberikan umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran GPAI SDN 2 Sumur

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Agama Islam SDN 2 Sumur, dapat dilihat (instrumen terlampir). Observasi dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 7 Nopember 2017 di kelas I satu pada jam pelajaran ke 4-5 dengan materi pembelajaran Akhlak. Kompetensi Dasar yang akan dicapai adalah Menampilkan Perilaku Hidup Sederhana. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh As, maka peneliti menemukan bahwa secara umum sudah dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip pembelajaran. Pada kegiatan

pendahuluan telah dilakukan sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan yaitu menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis. Ia belum nampak mengajukan pertanyaan terhadap pelajaran sebelumnya. Tetapi sudah menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan berlangsung.

Pada kegiatan inti secara umum sudah lengkap, yaitu melakukan kegiatan yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi telah melibatkan peserta didik dalam mencari informasi, aktif dalam setiap kegiatan, namun dalam penggunaan beragam pendekatan, media dan sumber belajar, masih sangat kurang. Pada kegiatan elaborasi secara umum sudah dilakukan sebagaimana pedoman, guru sudah banyak melibatkan peserta didik dalam menggali informasi, melakukan refleksi untuk melakukan pengalaman belajar. Ia sudah berperan sebagai narasumber, dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik.

Pada kegiatan konfirmasi, Ia tidak melakukan pemberian umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik. Memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman bermakna, serta memotivasinya untuk berpartisipasi aktif. Dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi sudah dilakukan dengan berbagai sumber belajar.

Pada kegiatan penutup belum melibatkan peserta didik dalam melakukan kegiatan menyimpulkan. Ia melakukan penilaian, memberikan umpan balik, tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang kepada peserta didik.

c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran GPAI SDN 1 Ruguk

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama Islam SDN 1 Ruguk dapat dilihat dari hasil observasi (instrumen terlampir). Observasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Nopember tahun 2017 di kelas III pada jam pelajaran ke 4-5 dengan materi pembelajaran Aqidah. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah “2.2 Mengartikan sifat-sifat wajib Allah”. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Sm, maka secara umum sudah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan telah dilakukan sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan, yaitu menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, mengajukan pertanyaan terhadap pelajaran sebelumnya serta menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan berlangsung.

Pada kegiatan inti secara umum sudah lengkap, yaitu melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan telah melibatkan peserta didik dalam mencari informasi dan aktif dalam setiap kegiatan. Adapun dalam penggunaan beragam pendekatan, media, dan sumber belajar, masih belum beragam.

Pada kegiatan elaborasi secara umum sudah dilakukan sebagaimana pedoman, Ia telah banyak melibatkan peserta didik dalam

melakukan refleksi untuk melakukan pengalaman belajar. Ia belum sepenuhnya berperan sebagai nara sumber, serta fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.

Pada kegiatan konfirmasi, Zn belum melakukan pemberian umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik. Ia memfasilitasi mereka untuk mendapatkan pengalaman bermakna, serta memotifasi peserta didik yang masih kurang berpartisipasi aktif. Pada waktu memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, Zn sudah menggunakan berbagai sumber belajar.

Pada kegiatan penutup, Ia tidak melakukan kegiatan menyimpulkan dengan melibatkan peserta didik. Akan tetapi telah melakukan penilaian, memberikan umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang kepada peserta didik.

#### d. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran GPAI SDN 2 Ruguk

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama Islam SDN 2 Ruguk dapat dilihat dari hasil observasi (instrumen terlampir). Observasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Nopember tahun 2017 di kelas 1 pada jam pelajaran ke 4-5 dengan materi pembelajaran Sejarah Islam. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah “3.3. Mencaritakan KisahKelahiran Nabi Muhammad”.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Ta, maka peneliti menemukan secara umum prinsip-prinsip pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai pedoman. Pada kegiatan pendahuluan telah dilakukan sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan, yaitu menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis. Kegiatan mengajukan pertanyaan terhadap pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya tidak dilaksanakan. Tetapi Ia melakukan kegiatan menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan berlangsung.

Pada kegiatan inti secara umum sudah lengkap, yaitu melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan telah melibatkan peserta didik dalam mencari informasi dan aktif dalam setiap kegiatan. Adapun dalam penggunaan beragam pendekatan, media, dan sumber belajar, belum tampak beragam. Ia juga belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran.

Pada kegiatan elaborasi secara umum sudah dilakukan sebagaimana pedoman, sudah banyak melibatkan peserta didik dalam melakukan refleksi untuk melakukan pengalaman belajar. Guru juga telah berperan sebagai nara sumber, serta fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik.

Pada kegiatan konfirmasi, Ta telah melakukan pemberian umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik, memfasilitasi mereka untuk mendapatkan pengalaman bermakna. Guru sudah memotivasi peserta didik yang masih kurang berpartisipasi aktif. Pada waktu memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, Ta belum menggunakan berbagai sumber belajar.

Pada kegiatan penutup, Ia tidak melakukan kegiatan menyimpulkan yang melibatkan peserta didik. Guru melakukan kegiatan penilaian, memberikan umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.

e. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran GPAI SDN Legundi

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama Islam SDN Lanjan 01 dapat dilihat dari hasil observasi (instrumen terlampir). Observasi dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Nopember tahun 2017 di kelas III pada jam pelajaran ke 4-5 dengan materi pembelajaran al-Qur'an. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah "1.2 Menulis kalimat dalam alQur'an". Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Mr, maka peneliti menemukan secara umum prinsip-prinsip pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai pedoman. Pada kegiatan pendahuluan telah dilakukan sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan, yaitu



menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, mengajukan pertanyaan terhadap pelajaran sebelumnya serta menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan berlangsung.

Pada kegiatan inti secara umum sudah lengkap, yaitu melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan telah melibatkan peserta didik dalam mencari informasi dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran Mr telah menggunakan beragam pendekatan, media, dan sumber belajar.

Pada kegiatan elaborasi secara umum sudah dilakukan sebagaimana pedoman, tetapi guru belum memfasilitasi peserta didik dalam melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru juga belum sepenuhnya berperan sebagai nara sumber, serta fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.

Pada kegiatan konfirmasi, Mr tidak melakukan pemberian umpan balik, konfirmasi terhadap hasil kerja peserta didik. Ia memfasilitasi mereka untuk mendapatkan pengalaman bermakna dalam pembelajaran, memfasilitasinya dalam melakukan refleksi. Pada waktu memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, Mr belum menggunakan berbagai sumber belajar. Selain itu juga tidak melakukan kegiatan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Pada kegiatan penutup, Ia melakukan kegiatan sebagaimana pedoman yaitu menyimpulkan, melakukan penilaian, memberi umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.

## **G. Pembahasan Penelitian**

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Analisis dalam perencanaan pembelajaran dimulai dari data tentang jumlah peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang disajikan pada tabel 4.20. Tentang rekap data peserta didik pada tabel diatas dilihat bahwa dari 30 rombongan belajar yang ada di 5 Sekolah Dasar. Dari data tersebut ditemukan bahwa 70 % rombongan belajar dari 30 yaitu ada 14 rombongan belajar telah berstandar, keberadaan jumlah peserta didik berkisar 20-28 orang sebagaimana amanat dari Permendiknas Nomor 41 tahun 2017 tentang standar proses yang berhubungan dengan syarat rombongan belajar yang dinyatakan bahwa untuk peserta didik di tingkat sekolah dasar SD/MI jumlahnya minimal 20 dan maksimal 28 peserta didik. Sedangkan 30% rombongan belajarnya kurang standar sebagaimana aturan permendiknas tersebut. Ini dapat dilihat bahwa 14 rombongan belajar yang ada jumlah peserta didiknya kurang dari 20 orang sedangkan 2 rombongan belajar lain yang ada melebihi dari batas maksimal yaitu lebih dari 28 orang.

Adapun bila dilihat berdasarkan sekolah dari 5 sekolah yang ada hanya 20% atau 1 sekolah saja yang jumlah peserta didiknya sesuai

dengan aturan yaitu antara 20-28 orang. Sekolah yang dimaksud adalah SDN 2 Ruguk. Sedangkan 80% atau 4 sekolah tidak berstandar dikarenakan jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajarnya kurang atau lebih dari 20 peserta didik.

Keberadaan jumlah peserta didik baik yang bertandar maupun tidak berstandar menurut keterangan dari semua kepala sekolah memang kondisi dari jumlah anak usia sekolah dari masing masing lingkungan disekitar sekolah memang beragam dan tidak ada anak yang sekolah dari luar desa. Bahkan di SD 1 Sumur jumlah peserta didiknya secara keseluruhan hanya 90 orang, sehingga pada setiap rombongan belajarnya kurang dari 16 orang. Ini benar-benar terjadi dikarenakan letak sekolah tersebut berada pada 1 (satu) Dusun. Dengan jumlah anak usia sekolah dasar yang memang sedikit.

Analisis yang kedua berkaitan dengan ketersediaan buku pegangan untuk peserta didik. Dari jumlah buku yang ada berdasarkan tabel 4.21 diatas berbanding dengan jumlah peserta didik untuk setiap rombongan belajar maka terdapat 86% telah terpenuhi jumlah bukunya yaitu ada 23 rombongan belajar yang buku untuk peserta didik berbanding sama atau melebihi jumlah peserta didik. Ini menunjukkan bahwa berdasarkan peraturan pada permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses yang berhubungan dengan buku siswa dinyatakan bahwa 1:1 artinya dalam setiap pembelajaran maka setiap peserta didik harus memegang 1 buku sebagai sumber belajar secara mandiri.

Adapun terdapat 14% dari 30 rombongan belajar atau sebanyak 7 rombongan belajar jumlah buku untuk peserta didik masih kurang. Hal dinyatakan kurang berstandar dikarenakan masih didapati 1 buah buku yang dipakai untuk 2 orang peserta didik. Kegiatan penggunaan buku secara bersama dimungkinkan akan mengganggu proses pembelajaran di kelas maupun ketika pemberian tugas di rumah.

Hasil wawancara dengan beberapa Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) diperoleh informasi bahwa kekurangan buku untuk peserta didik disebabkan karena kurangnya pengelolaan administrasi inventarisasi buku seawal mungkin pada awal tahun pelajaran dan juga belum dibelikannya kekurangan buku oleh pihak sekolah pada saat penelitian berlangsung sekolah. Sedangkan sebagian dari informasi oleh sebagian GPAI, faktor yang menyebabkan kurangnya jumlah buku karena pada awal tahun tidak direncanakan untuk pengadaan buku bagi peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran melalui pengamatan yang dilakukan oleh 5 orang GPAI pada saat peneliti mengadakan pengamatan di kelas secara umum telah berjalan sesuai dengan ketentuan dimana para guru melakukan kegiatan pendahuluan,

kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kemudian melakukan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Secara rinci dapat penulis sampaikan bahwa pada kegiatan pendahuluan yang meliputi 3 indikator ditemukan bahwa :

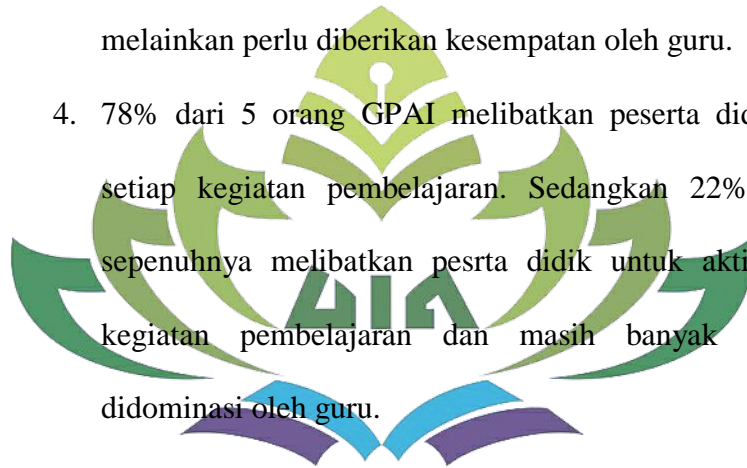
1. 100% para guru melakukan kegiatan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menyeting tempat duduk/ membagi kelompok belajar, mengabsen, dan berdoa“a.
2. 67% dari 5 orang GPAI yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya. Sedangkan 33% lainnya tidak melakukannya. Kegiatan ini seharusnya dilakukan oleh guru karena akan membangkitkan semangat kepada peserta didik agar senantiasa mengingat pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan yang terdahulu.
3. 100% para guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pada awal pelajaran. Kegiatan ini penting dilakukan oleh guru agar peserta didik memahami apa yang seharusnya diikuti dan dikuasai dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang terdiri dari 17 indikator dapat disajikan secara jelas sebagai berikut:

1. 100% dari 5 orang GPAI melibatkan peserta didik mencari informasi tentang topik/materi.kegiatan ini memah semestinya

dilakukan oleh guru agar peserta didik ikut aktif dalam memahami materi.

2. 56% dari 5 orang GPAI menggunakan beragam pendekatan, media dan sumber belajar. Sedangkan 44 % sisanya tidak menggunakan beragam pendekatan, media, dan sumber belajar.
3. 100% dari 5 orang GPAI melibatkan peserta didik aktif dan melakukan percobaan. Keaktifan peserta didik dalam melakukan percobaan pembelajaran tidak dapat muncul dengan sendirinya melainkan perlu diberikan kesempatan oleh guru.
4. 78% dari 5 orang GPAI melibatkan peserta didik aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sedangkan 22% lainnya tidak sepenuhnya melibatkan peserta didik untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan masih banyak kegiatan yang didominasi oleh guru.
5. 100% dari 5 orang GPAI memberikan umpan balik positif dan penguatan secara lisan, tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan. Kegiatan ini selayaknya oleh guru walaupun dengan pujian dan tepuk tangan, karena anak akan merasa bangga dan dihargai.
6. 56% dari 5 orang GPAI memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Pengalaman baru yang diperoleh secara langsung oleh peserta didik akan selalu terkesan. Sedangkan 44% lainnya tidak



sepenuhnya memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman baru.

7. 100% dari orang GPAI membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Para guru dengan sadar memberikan pendampingan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Dan tidak ditinggal begitu saja.
8. 100% dari 5 orang GPAI memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi. Petunjuk agar peserta didik melakukan sesuatu sangat penting sehingga dapat maksimal hasilnya serta dapat meminimalisir terjadinya keributan dalam kelas.
9. 100% dari 5 orang GPAI memfasilitasi peserta didik berkompetisi, membuat laporan eksplorasi secara individu maupun kelompok.
10. 100% dari 5 orang GPAI memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja secara individu maupun kelompok. Suatu kehormatan bagi peserta didik untuk dapat menyajikan hasil kerjanya secara lisan, selain melatih keberanian juga melatih kemampuan berbahasa secara lisan.
11. 67% dari 5 orang GPAI berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. Kegiatan menjawab pertanyaan tidak dimonopoli oleh guru. Mereka mengembalikan pertanyaan tersebut untuk dijawab



oleh peserta didik yang lain. Sekiranya sudah terjawab guru tinggal menguatkan atas jawaban dari temannya. Sedangkan 44 % lainnya masih dijawab oleh guru sehingga tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut.

12. 100% dari 5 orang GPAI memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

13. 56% dari 5 orang GPAI memberi umpan balik, konfirmasi terhadap hasil kerja peserta didik. 44% lainnya tidak semua hasil kerja peserta didik diberi umpan balik.

14. 100% dari 5 orang GPAI memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

15. 100% dari 5 orang GPAI memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi dan pengalaman bermakna

16. 22% dari 5 orang GPAI memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. 78% lainnya memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui beberapa sumber.

17. 78% dari 5 orang GPAI memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup yang terdiri dari tiga indikator dapat disajikan secara jelas sebagai berikut:

1. 56% dari 5 orang GPAI bersama-sama peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan, sedangkan 44% dalam membuat rangkuman/kesimpulan dilakukan sendiri oleh guru.
2. 100% para guru melakukan penilaian secara konsisten dan terprogram. Kegiatan ini mereka lakukan dalam upaya mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran.
3. 100% para guru memberi umpan balik, tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang. Kegiatan ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung dapat tuntas, dan juga agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran pada tatap muka yang akan datang.

#### **H. Kendala**

Pelaksanaan implementasi standar proses pendidikan agama Islam yang dilakukan pada 5 (Lima) SDN yang ada di kecamatan Ketapang kabupaten Lampung Selatan secara umum telah berjalan dengan lancar. Kegiatan yang telah berlangsung pada tahun 2017 selama peneliti melakukan observasi, wawancara, melihat dokumentasi, dan melakukan pengamatan pembelajaran ternyata muncul beberapa persoalan yang menjadi kendala dalam memenuhi standar sebagaimana amanat dalam Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses digambarkan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran sebenarnya guru sudah mempunyai seperangkat dokumen pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana

Program Pembelajaran (RPP). Dokumen tersebut yang mestinya dibuat oleh guru secara mandiri bila mampu, ternyata dokumen-dokumen tersebut mengambil dari KKGPAT kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan ini dilakukan mengingat mereka belum mampu menyusun secara mandiri. Konten dari dokumen RPP tidak disusun untuk setiap pertemuan, dan belum dilengkapi dengan seperangkat instrumen penilaian pada akhir kegiatan pembelajaran, sehingga mereka harus menyusun secara mandiri.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan jumlah peserta didik untuk setiap rombongan belajarnya tidak semuanya terpenuhi sebanyak 20–28 orang. Keadaan jumlah peserta didik untuk setiap rombongan belajarnya berdasarkan jumlah peserta didik yang ada di desa sekitar sekolah yang memang jumlah anak usia sekolah dasar sedikit.
3. Pengadaan buku untuk peserta didik masih ada yang tidak berbanding dengan jumlah peserta didik sebagaimana ketentuan dalam standar proses yaitu 1:1 artinya setiap peserta didik memegang satu buku dalam setiap pembelajarannya. Sehingga manakala ada satu buku yang dipakai untuk 2 orang peserta didik akan mengganggu konsentrasi belajar ketika di sekolah maupun di rumah.
4. Pelaksanaan praktik pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang dilakukan oleh 5 (Lima) orang GPAT belum dapat melakukan 24 indikator dalam setiap pembelajaran. Mereka ada yang melakukan 17 indikator dan paling banyak 22 indikator. Artinya sebagian besar dari mereka belum

memahami sepenuhnya tentang indikator-indikator dalam pembelajaran secara mendalam.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung selatan , tentang implementasi konsep standar proses pendidikan agama Islam pada 5 Sekolah Dasar Negeri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran.

- a. Guru pendidikan agama Islam di 5 (Lima) SDN memiliki dokumen perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) sejak awal tahun pembelajaran. Adapun dokumen-dokumen tersebut tidak disusun oleh guru secara mandiri, tetapi dibuat oleh pengurus kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam ( KKGPAI) tingkat Kabupaten lampung selatan. Mereka mengambil dokumen tersebut agar terstandar ditingkat kabupaten. Kedua dokumen tersebut telah disahkan oleh kepala sekolah sehingga menjadi dokumen yang sah untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Isi dokumen silabus dan RPP pendidikan agama Islam memenuhi kriteria dalam penyusunannya. Adapun pedoman yang digunakan dalam penyusunan dokumen-dokumen tersebut adalah kurikulum 2013 dan KTSP di beberapa sekolah.
2. Perencanaan Pembelajaran
- a. Jumlah peserta didik untuk setiap rombongan belajar bervariasi untuk setiap sekolah. Ada yang berjumlah kurang dari 20 orang dan lebih dari 28 orang. Sekolah yang berstandar berdasarkan jumlah peserta didiknya ada 3 sekolah sedangkan yang tidak berstandar ada 2 sekolah. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak standar. Ada pula rombongan belajar yang berjumlah 20 sampai dengan 28 orang peserta didik, jumlah tersebut standar karena sesuai dengan permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses.

- b. Ketersediaan buku pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk setiap sekolah dalam setiap kelasnya bervariasi. Terdapat 2 sekolah yang jumlah buku pelajarannya kurang dari jumlah peserta didik. Ini menunjukkan bahwa jumlah buku kurang standar. Sedangkan 1 sekolah yang jumlah bukunya berbanding jumlah peserta didik, terdapat juga 2 jumlah bukunya sama ataupun melebihi dari jumlah peserta didik dalam setiap kelasnya. Keadaan yang demikian itu menunjukkan standar. Mengingat dalam standar proses dinyatakan setiap peserta didik memegang satu buku.
- c. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI yang ada di 5 sekolah secara umum telah mengikuti pedoman. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Para guru pada kegiatan awal telah melakukan pengondisian terhadap peserta didik secara fisik maupun psikis, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. Pada kegiatan inti para guru telah melibatkan peserta didik agar berperan aktif dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran belum beragam. Masih ada guru yang hanya menggunakan satu pendekatan pembelajaran. Mestinya dalam pembelajaran guru hendaknya menggunakan beragam metode pembelajaran. Adapun dalam penggunaan sumber belajar juga belum beragam. Masih ada guru yang hanya menggunakan satu sumber belajar. Alat peraga pembelajaran yang dimiliki oleh setiap sekolah juga berbeda-beda. Selain itu juga

dipengaruhi oleh tingkat kreatifitas para guru. Pada kegiatan penutup Guru melaksanakan menyimpulkan, penilaian, umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan pembelajaran terhadap materi pembelajaran yang akan datang.

### 3. Kendala

- a. Dokumen perencanaan pembelajaran yang berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pengurus KKGPAI Kabupaten ampung Selatan tidak dirancang untuk setiap pertemuan. Mestinya agar dalam pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap pertemuan. Penilaian akhir pembelajaran belum dirumuskan instrumen evaluasinya. GPAI harus merumuskan secara mandiri, Sehingga bentuk rumusan evaluasi tidak seragam ditingkat kecamatan. Akibatnya perangkat evaluasi yang dirumuskan tidak standar. Agar memiliki perangkat evaluasi yang sama guru dapat menyusunnya bersama kelompok kerja guru di tingkat kecamatan.
- b. Keberadaan jumlah peserta didik yang ada pada setiap kelas tidak memenuhi standar yang ditentukan dalam permendiknas Nomor 41 tahun 2007, yaitu antara 20-28 orang. Ada sekolah yang memiliki jumlah peserta didik 80 orang sehingga rata-rata tiap kelas 13 orang. Kenyataan ini dikarenakan jumlah penduduk berusia SD yang ada di desa tersebut sangat sedikit dan tidak ada peserta didik yang dari luar desa.



- c. Keberadaan buku untuk peserta didik tidak lengkap untuk setiap SDN, sebab guru PAI kurangnya proaktif dalam memberikan data jumlah buku untuk peserta didik pada awal tahun kepada kepala sekolah, selain itu sistem administrasi pengelolaan buku pegangan peserta didik kurang tertib.

## B. Saran

Berdasarkan data realita tentang implementasi standar proses pendidikan agama Islam pada 5 SD di kecamatan Ketapang , maka ada beberapa saran kepada pihak-pihak terkait :

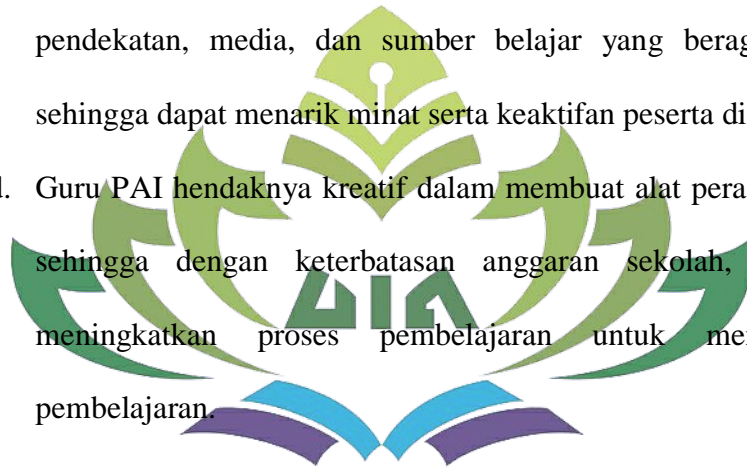
### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sangat diharapkan perannya untuk memantau terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam manajemen pembelajarannya terhadap kelengkapan dokumen perencanaan silabus dan Rencana Program pembelajaran (RPP) dan melakukan supervisi kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan ketentuan dalam standar proses.

Kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan kompetensi GPAI dalam penyusunan perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaannya, selain itu juga melibatkan guru dalam merumuskan kebutuhan dalam pembelajaran.

### 2. Guru

- a. Semua Guru PAI harus terus berupaya meningkatkan komitmen dan integritasnya, karena keberhasilan dalam pembelajaran dituntut dalam penyusunan perencanaan yang baik.
- b. Pada setiap perencanaan anggaran sekolah pada awal tahun pelajaran, GPAI harus proaktif untuk menyampaikan kebutuhan untuk pembelajaran, seperti kebutuhan buku peserta didik maupun bahan habis pakai yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Agar tercipta pembelajaran yang efektif, perlu digunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber belajar yang beragam dan tepat, sehingga dapat menarik minat serta keaktifan peserta didik.
- d. Guru PAI hendaknya kreatif dalam membuat alat peraga yang murah, sehingga dengan keterbatasan anggaran sekolah, mereka dapat meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.



### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak lepas dari kesalahan dan kelemahan untuk itu mohon maaf yang setulus-tulusnya.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan yang dapat memberikan gambaran terhadap obyek yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir, Al Qur'an, Jakarta, 2005.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: 2007.
- Djamarah, Syiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet ke-2, 2005.
- Djarwanto PS, *Pokok-pokok dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, Liberty, Yogyakarta: 1998
- Habsi, Muhamad. *Menejemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Pendidik di Madrasah Aliyah Muallimat Nahdhatul Wathan Pancor Lombok Timur*. UIN Malang, 2010.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor.211 tahun 2011. *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum satuan pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, *Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301, Undangundang Republik Indonesia Nomor 20. tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: 2003.
- Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 124 yang memuat Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007. *tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Munadi, Yudi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi GP Press Goup, 2013

- Munir, Miftakhul. *Strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang*. Tesis UIN Malang, 2012.
- Munthe, Bernawi. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009
- Oemar, Hamalik. *Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Permen Diknas Nomor 22 Tahun 2006.tentang *Standar Kompetensi lulusan dan Standar Isi PAI & Bahasa Arab di Madrasah*.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007.tentang *Standasr Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peter F, Oliva. *Supervision for today's schools*. Newyork & London: Logman, 1984
- Redaksi Sinar Grafika. *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Riyanto.*Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, 2001.
- Rohmawati, Binti. *Strategi Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Madrasah Aliyah Darul Hikmah dan Madrasah Aliyah Al kautsar Pekanbaru*.UIN Malang, 2012.
- Ruswan.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Bandung: Rajawali Pers, 2011.
- Saebani, Beni Ahmad.*Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta Didik*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010,
- Sudarwan.Denim.*Menjadi Peneliti Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia,2002.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. ke-11, 2008.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

- Rineka Cipta, 1993..
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Bima Aksara, Jakarta : 1987.
- Supriadi, Oding. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugeng. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Sujana, Wina. *Staregi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Syar'i, Muhamad. *Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam ( GPAI ) Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Praya Lombok Tengah*. UIN Malang, 2010.
- Uzer, Moh & Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-23, 2009
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

### Instrumen Penelitian Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran PAI

**Nama Sekolah** :  
**Kelas** :  
**Tema** :  
**Nama Guru** :  
**Hari, Tanggal** :

NO	Indikator/ aspek yang diamati	ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk kegiatan pembelajaran		
2	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya		
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti (eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)</b>		
<b>A</b>	<b>Eksplorasi</b>		
1	Melibatkan peserta didik mencari informasi tentang topik/materi		
2	Menggunakan beragam pendekatan, media, dan sumber		
3	Melibatkan peserta didik aktif, dan melakukan percobaan		
4	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran		
<b>B</b>	<b>Elaborasi</b>		
1	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik		
2	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan		
3	Membantu menyelesaikan masalah		
4	Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi		
5	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi, membuat laporan eksplorasi individu kelompok		

6	Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja secara individu/kelompok		
7	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar		
8	Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif		
<b>C</b>	<b>Konfirmasi</b>		
1	Memberi umpan balik, konfirmasi terhadap hasil kerja peserta didik		
2	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar		
3	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi dan pengalaman bermakna		
4	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber		
5	Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Bersama peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan		
2	Melakukan penilaian secara konsisten dan terprogram		
3	Memberi umpan balik, tindak lanjut, dan rencana pembelajaran yang akan datang.		

Catatan Peneliti terhadap pelaksanaan Pembelajaran

.....

.....

.....

Peneliti

Umi Latifah



## STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR TINGKAT SD, MI, DAN SDLB

### 1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)

#### A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.

Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan

manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Tuntutan visi ini mendorong dikembangkan standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi
2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
3. memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian

seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

## B. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:

1. menumbuhkan dan mengembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih

## 5. Tarikh dan Kebudayaan Islam

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.



## D. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar

**Kelas 1, Semester 1**

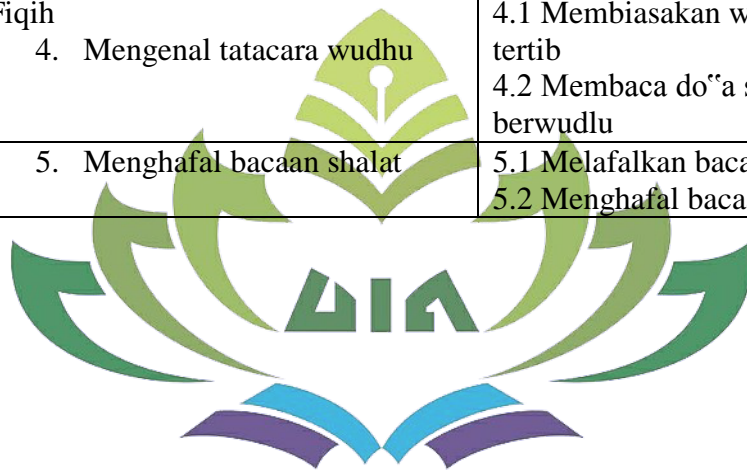
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Melafalkan QS Al-Fatihah dengan lancar 1.2 Menghafal QS Al-Fatihah dengan lancar
Aqidah 2. Mengenal Rukun Iman	2.1 Menunjukkan ciptaan Allah SWT melalui ciptaan-Nya 2.2 Menyebutkan enam Rukun Iman 2.3 Menghafal enam Rukun Iman
Akhlak 3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Membiasakan perilaku jujur 3.2 Membiasakan perilaku bertanggung jawab 3.3 Membiasakan perilaku hidup bersih 3.4 Membiasakan perilaku disiplin
Fiqih 4. Mengenal tatacara bersuci (thaharah)	4.1 Menyebutkan pengertian bersuci 4.2 Mencontoh tatacara bersuci
5. Mengenal Rukun Islam	5.1 Menirukan ucapan Rukun Islam 5.2 Menghafal Rukun Islam

**Kelas 1, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 6. Menghafal Al Qur'an surat-surat pendek pilihan	6.1 Menghafal QS Al-Kautsar dengan lancar 6.2 Menghafal QS An-Nashr dengan lancar 6.3 Menghafal QS Al-,Ashr dengan lancar
Aqidah 7. Mengenal dua kalimat syahadat	7.1 Melafalkan syahadat tauhid dan syahadat rasul 7.2 Menghafal dua kalimat syahadat 7.3 Mengartikan dua kalimat syahadat
Akhlak 8. Membiasakan perilaku terpuji	8.1 Menampilkan perilaku rajin 8.2 Menampilkan perilaku tolong-menolong 8.3 Menampilkan perilaku hormat terhadap orang tua 8.4 Menampilkan adab makan dan minum 8.5 Menampilkan adab belajar
Fiqih 9. Membiasakan bersuci (thaharah)	9.1 Menyebutkan tata cara berwudlu 9.2 Mempraktekkan tata cara berwudlu

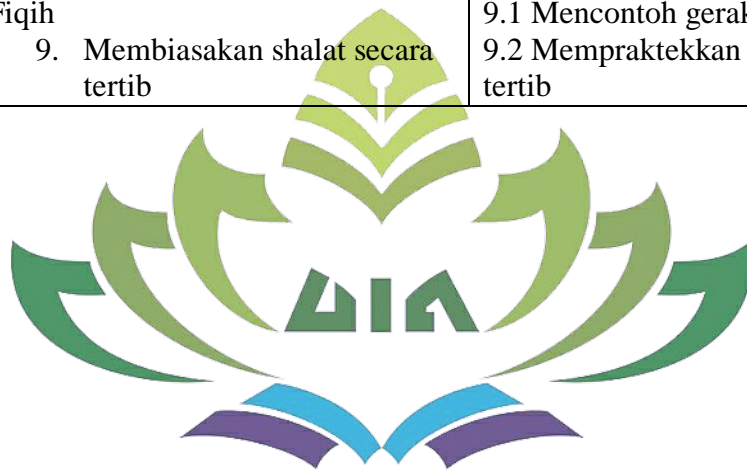
**Kelas 2, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Menghafal Al Qur'an	1.1 Mengenal huruf Hijaiyah 1.2 Mengenal tanda baca (harakat)
Aqidah 2. Mengenal Asmaul Husna	2.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna 2.2 Mengartikan lima dari Asmaul Husna
Akhlaq 3. Mencontoh perilaku terpuji	3.1 Menampilkan perilaku rendah hati 3.2 Menampilkan perilaku hidup sederhana 3.3 Menampilkan adab buang air besar dan kecil
Fiqih 4. Mengenal tatacara wudhu	4.1 Membiasakan wudhu dengan tertib 4.2 Membaca do'a setelah berwudlu
5. Menghafal bacaan shalat	5.1 Melafalkan bacaan shalat 5.2 Menghafal bacaan shalat



**Kelas 2, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 6. Membaca Al Qur'an surat pendek pilihan	6.1 Membaca huruf hijaiyah bersambung 6.2 Menulis huruf hijaiyah bersambung
Aqidah 7. Mengetahui Asmaul Husna	7.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna 7.2 Mengartikan lima dari Asmaul Husna
Akhlaq 8. Membiasakan perilaku terpuji	8.1 Mencontohkan perilaku hormat dan santun kepada guru 8.2 Menampilkan perilaku sopan dan santun kepada tetangga
Fiqh 9. Membiasakan shalat secara tertib	9.1 Mencontoh gerakan shalat 9.2 Mempraktekkan shalat secara tertib





**Kelas 3, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Menenal kalimat dalam Al Qur'an	1.1 Membaca kalimat dalam Al Qur'an 1.2 Menulis kalimat dalam Al Qur'an
Aqidah 2. Menenal sifat wajib Allah	2.1 Menyebutkan lima sifat wajib Allah 2.2 Mengartikan lima sifat wajib Allah
Akhlak 3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menampilkan perilaku percaya diri 3.2 Menampilkan perilaku tekun 3.3 Menampilkan perilaku hemat
Fiqih 4. Melaksanakan shalat dengan tertib	Menghafal bacaan shalat Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat



**Kelas 3, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 5. Menenal ayat-ayat Al Qur'an	5.1 Membaca huruf Al Qur'an 5.2 Menulis huruf Al Qur'an
Aqidah 6. Menenal sifat mustahil Allah	6.1 Menyebutkan sifat mustahil Allah SWT 6.2 Mengartikan sifat mustahil Allah SWT
Akhlak 7. Membiasakan perilaku terpuji	7.1 Menampilkan perilaku setia kawan 7.2 Menampilkan perilaku kerja keras 7.3 Menampilkan perilaku penyayang terhadap hewan 7.4 Menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan
Fiqih 8. Melakukan shalat fardhu	8.1 Menyebutkan shalat fardhu 8.2 Mempraktikkan shalat fardhu



**Kelas 4, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Membaca surat-surat Al Qur'an	1.1 Membaca QS Al-Fatihah dengan lancar 1.2 Membaca QS Al-Ikhlash dengan lancar
Aqidah 2. Mengetahui sifat-sifat Allah SWT	2.1 Menyebutkan sifat-sifat Allah SWT 2.2 Mengartikan sifat-sifat Allah SWT
Tarikh 3. Menceritakan kisah Nabi	3.1 Menceritakan kisah Nabi Adam AS 3.2 Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW 3.3 Menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS 4.2 Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW
Fiqih 5. Mengetahui ketentuan-ketentuan shalat	5.1 Menyebutkan rukun shalat 5.2 Menyebutkan sunnat shalat 5.3 Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat 5.4 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat

**Kelas 4, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 6. Membaca surat-surat Al Qur'an	6.1 Membaca QS Al-Kautsar dengan lancar 6.2 Membaca QS An-Nashr dengan lancar 6.3 Membaca QS Al-,Ashr dengan lancar
Aqidah 7. Mengenal Malaikat dan tugasnya	7.1 Menjelaskan pengertian Malaikat 7.2 Menyebutkan nama-nama Malaikat 7.3 Menyebutkan tugas-tugas Malaikat
Tarikh 8. Menceritakan kisah Nabi	8.1 Menceritakan kisah Nabi Ibrahim AS 8.2 Menceritakan kisah Nabi Ismail AS
Akhlak 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS 9.2 Meneladani Nabi Ismail AS
Fiqih 10. Melaksanakan dzikir dan do'a	10.1 Melakukan dzikir setelah shalat 10.2 Membaca do'a setelah shalat

**Kelas 5, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Mengartikan Al Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Membaca QS Al-Lahab dan Al-Kafirun 1.2 Mengartikan QS Al-Lahab dan Al-Kafirun
Aqidah 2. Mengenal kitab-kitab Allah SWT	2.1 Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT 2.2 Menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT 2.3 Menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir
Tarikh 3. Menceritakan kisah Nabi	3.1 Menceritakan kisah Nabi Ayyub AS 3.2 Menceritakan kisah Nabi Musa AS 3.3 Menceritakan kisah Nabi Isa AS
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Meneladani perilaku Nabi Ayyub AS 4.2 Meneladani perilaku Nabi Musa AS 4.3 Meneladani perilaku Nabi Isa AS
Fiqih 5. Mengumandangkan adzan dan iqamah	5.1 Melafalkan lafal adzan dan iqamah 5.2 Mengumandangkan adzan dan iqamah

**Kelas 5, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 6. Mengartikan Al Quran Surat pendek pilihan	6.1 Membaca QS Al-Maun dan Al-Fiil 6.2 Mengartikan QS Al-Maun dan Al-Fiil
Aqidah 7. Menenal Rasul- Rasul Allah SWT	7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT 7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul 7.3 Membedakan Nabi dan Rasul
Tarikh 8. Menceritakan kisah Sahabat Nabi	8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abubakar RA 8.2 Menceritakan kisah Umar bin Khattab RA
Akhlak 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abubakar RA 9.2 Meneladani perilaku Umar bin Khattab RA
Fiqih 10. Menenal puasa wajib	10.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan 10.2 Menyebutkan hikmah puasa



**Kelas 6, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Mengartikan Al Qur'an Surat pendek pilihan	1.1 Membaca QS Al-Qadr dan QS Al-,Alaq ayat 1-5 1.2 Mengartikan QS Al-Qadr dan QS Al-,Alaq ayat 1-5
Aqidah 2. Meyakini adanya Hari Akhir	2.1 Menyebutkan nama-nama Hari Akhir 2.2 Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir
Tarikh 3. Menceritakan kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al Kadzab	3.1 Menceritakan perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal 3.2 Menceritakan perilaku Musailamah Al Kadzab
Akhlaq 4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal 4.2 Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al Kadzab
Fiqih 5. Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan	5.1 Melaksanakan tarawih di bulan Ramadhan 5.2 Melaksanakan tadarrus Al-Qur'an



**Kelas 6, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 6. Mengartikan Al Quran Ayat-ayat pilihan	6.1 Membaca QS Al-Maidah ayat 3 dan AlHujurat ayat 13 6.2 Mengartikan QS Al-Maidah ayat 3 dan AlHujurat ayat 13
Aqidah 7. Meyakini adanya Qadha dan Qadar	7.1 Menunjukkan contoh-contoh Qadha dan Qadar 7.2 Menunjukkan keyakinan terhadap Qadha dan Qadar
Tarikh 8. Menceritakan kisah kaum Muhajirin dan kaum Anshar	8.1 Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin 8.2 Menceritakan perjuangan kaum Anshar
Akhlaq 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik 9.2 Meneladani perilaku tolong-menolong kaum Anshar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik
Fiqih 10. Mengetahui kewajiban zakat	10.1 Menyebutkan macam-macam zakat 10.2 Menyebutkan ketentuan zakat fitrah

**E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk madrasah dikembangkan lebih lanjut oleh Departemen Agama